

*P-ISSN : 2797-345X*

# Pekodimas

: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Badan Penerbit:**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pamulang

Vol. 2 No. 1 Januari 2022

# **PEKODIMAS**

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Ketua Penyunting:**

Kusworo, S.Pd., M.Pd.

**Anggota Penyunting:**

Luqman Hakim (Universitas Negeri Surabaya), Titin Kartini (Universitas Negeri Jember), Januar Kustiandi (Universitas Negeri Malang), Novi Marlana (Universitas Negeri Surabaya), Putut Said Permana (Universitas Pamulang), Heri Indra Gunawan (Universitas Pamulang), Alinurdin (Universitas Pamulang).

**Reviewer/Mitra Bestari:**

1. Dr. Retno Wulandari, S.T., M.T – Universitas Negeri Malang
2. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd- Universitas Jember
3. Dr. Dewi Kusuma Wardani, M.Si- Universitas Sebelas Maret
4. Prof. Dr. Suci Hatiningsih Dian Wisika, M.Si- Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd.,M.M- Universitas Negeri Malang
6. Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si- Universitas Negeri Padang
7. Citra Ramayani, S.Pd., M.E- STKIP Sumatera Barat
8. Estu Niana Syamiya - Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
9. Dr. Sinta Doriza, M.Pd- Univeritas Negeri Jakarta
10. Aeng Muhidin, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
11. Krisma Widi Wardani, S.Pd., M.Pd- Universitas Kristen Satya Wacana
12. Novita Erliana Sari, S.Pd., M.Pd- Universitas PGRI Madiun
13. Dr. Dies Nurhayati, M.Pd- Universitas Yudharta Pasuruan
14. Aries Utomo, S.Pd., M.Pd- Universitas Mulawarman
15. Rolisda Yosintha, S.Pd., M.Pd- Universitas Tidar
16. Yeni Suprihatin, S.Pd.I, M.Pd- Institut Agama Islam Negeri Metro
17. Prof. Drs. Muhaiban- Universitas Negeri Malang
18. Badrus Sholeh, S.Pd., M.Pd- Universitas Pamulang
19. Rusmaini, S.Pd.,M.Pd.E- Universitas Pamulang
20. Ubaid Al Faruq, S.Pd.,M.Pd- Universitas Pamulang

**Sekretariat:**

Enggar Prasetyawan, S.Pd, M.Pd

**Lay Out dan Sampul:**

Putut Said Permana, S.Pd, M.Pd,

**Penerbit:**

**Badan Penerbit:**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang

**Alamat Redaksi**

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia (021. 7412566), HP: 0822 8427 3944,  
Email: [jurnalpekodimas@gmail.com](mailto:jurnalpekodimas@gmail.com) On line: [eprints.unpam.ac.id](http://eprints.unpam.ac.id);

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

**Sirkulasi/Distribusi:**

Drs. Dadang Sudirman, MM Fiqoh Apriliani, SE, MM, Mas Ilman, SS, MM



**TERBIT 2 KALI DALAM SATU TAHUN**

## KETENTUAN PENULISAN

1. Naskah merupakan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
2. Penulis dan atau peneliti maksimal 3 orang anggota dan ketua.
3. Banyak naskah antara 7-20 halaman di ketik dalam bentuk MS Word kertas A4, spasi 1,15 huruf time new roman, dengan batas atas 4, batas kiri 4, batas kanan 3, batas bawah 3.
4. Urutan penulisan naskah menggunakan format IMRAC.
  - a. Pendahuluan
  - b. Metodologi
  - c. Hasil dan pembahasan
  - d. Simpulan

Untuk lebih detail format layout dapat mengunjungi laman jurnal berikut ini;

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat berikut; Email: [jurnalpekodimas@gmail.com](mailto:jurnalpekodimas@gmail.com) atau Via pos berupa *cd* atau *flash disk* ke Universitas Pamulang FKIP (*Enggar Prasetyawan, S.Pd., M.Pd.*) Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Tangerang Selatan Indonesia.

## **SAMBUTAN PENYUNTING**

Alhamdulillah, perlu dan harus kita haturkan kepada Allah SWT yang telah membimbing kita mencapai “makom” yang sesuai dengan kapasitas dan kontribusi kita kepada Allah SWT berupa ibadah dan menjauhi larangan-larangan yang menjadi ketetapanannya.

### **Pekodimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

Yang sudah terbit saat ini pada Vol. 2 No. 1, Januari 2022. Sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT yang paling dalam kami Tim penyunting akan mempertahankan Jurnal ini untuk terbit 2 kali dalam satu tahun. Sebagai informasi Jurnal ini akan terbit kembali Insyallah pada bulan Juli 2022, jadi sebagai persiapan naskah yang akan dimuat harus sudah masuk pada pada Tim Penyunting dan Reviewer maksimal tanggal 30 Juni 2022.

Tim Penyunting dan Reviewer juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr (HC) H. Darsono sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang sudah banyak mambantu Materi dan kesempatan kepada Tim Jurnal ini.
2. Dr. Drs. E. Nurzaman, AM., MM.,M.Si selaku Rektor Universitas Pamulang, yang selalu mendorong Tim ini untuk segera menerbitkan Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis ini.
3. Dr. Ali Madinsyah, SE, MM selaku Ketua LPPM Unpam yang banyak memberikan masukan dan arahan guna terbitnya Jurnal ini.
4. Drs. H. Alinuridin, M.Pd. selaku Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang atas dukungan terhadap lembaga jurnal eduka.
5. Anggota Tim Penyunting yang sudah memeriksa dan merekomendasikan naskah yang di kirim kepada Tim Kerja Jurnal.
6. Anggota Tim Reviewer yang sudah meriview dan memberikan masukan naskah yang di kirim kepada kami.
7. Semua Tim Kerja Jurnal yang bekerja dengan cepat dan cerdas sampai akhirnya jurnal ini berada ditangan para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak semoga dapat membawa manfaat kepada Pendidikan Indonesia Masa Depan. Amiiin.

Tangerang Selatan, Januari 2022  
Ketua Penyunting

## **ETIKA PENULISAN**

1. Naskah yang di kirim merupakan hasil kegiatan PkM.
2. Naskah belum pernah dimuat pada jurnal manapun.
3. Naskah Jurnal akan dikoreksi dan diberi masukan oleh tim reviewer dan penulis berhak menolak dan menerima hasil dari reviewer eduka.
4. Dimuat atau tidaknya naskah yang di kirim akan di sampaikan melalui sistem OJS dari akun masing-masing author.
5. Kirimkan naskah anda sesuai ketentuan di atas ke alamat melalui ojs yang dapat diakses melalui link di bawah ini.

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>

## DAFTAR ISI

Peningkatan Produktivitas Kopi dengan Inovasi Mesin Huller dan Pullper Two in One <i>Retno Wulandari, Suprayitno, Melisa Surya Andini, Pingkan Sihassaleh, dan Baihaqie Danuputra Sudrajat</i> .....	1-11
Motivasi Pelajar SMK untuk Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi di SMK Fajar Tugu Lele Babakan Ciseeng Bogor <i>Sri Rahayu, Jumino, Edi Mulyanto, Ade Holisoh, Tutug Sriatmiko</i> .....	12-18
Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah dengan Metode Isi Piringku <i>Dewi Utari, Ngatoiatu Rohmani, Anggita Prabasiwi</i> .....	19-28
Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan <i>Ratna Juwitasari Emha, Rerim Maulinda, Zaky Mubarak, Nuryati Djihadah</i> .....	29-37
Peningkatan Produktivitas Pembelajaran Online dengan Pelatihan Pembuatan Media Vlog Interaktif Berbasis Kinemaster <i>Fika Rahmanita, Sulfi Purnamasari, Metha Lubis, Cornelia Dumarya Manik</i> .....	38-47
Pendampingan Penulisan Artikel di Media Online <i>Eris Risnawati, Dede Fatinova, Ratna Juwitasari Emha, Siti Maemunah, Natalia Enda</i>	48-55
Penanaman bibit herbal Jahe Merah serta Pemanfaatannya dalam Platform Bisnis Masyarakat di Masa Pandemic Covid-19 <i>Sania Alfaini</i> .....	56-64
Pengenalan Dan Pemanfaatan E-Commerce Untuk Menciptakan Produktivitas Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masyarakat <i>Fauziah Al Zaytun, Sahdina Malau, Lena Arlin Telaumbanua, Kevin Bima</i> .....	65-73
Pelatihan Perancangan Simple Portable Trap sebagai Upaya Pengembangan Kawasan Florikulturasi Terintegrasi Teknologi <i>Yanuar Rohmat A.P, Retno Wulandari, Rangga Ega S., Dani Prasetyo</i> .....	74-82
Peningkatan Keterampilan Pada Remaja Di Surakarta Melalui Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Online Dan Pembukuan Digital <i>Yuniatin Trisnawati D.K.W, Dian Nur Mastuti, Mulyadi</i> .....	83-89



## **Peningkatan Produktivitas Kopi dengan Inovasi Mesin *Huller* dan *Pulper* *Two in One***

**Retno Wulandari<sup>1</sup>, Suprayitno<sup>2</sup>, Melisa Surya Andini<sup>3</sup>, Pingkan Sihassaleh<sup>4</sup>, dan  
Baihaqie Danuputra Sudrajat<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

[retno.wulandari.ft@um.ac.id](mailto:retno.wulandari.ft@um.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to maximize the process peeling the skin of coffee beans that are inadequate which is carried out on two machines at once (pulper and huller). In addition, the current ineffective huller machine results in the stripping process having to be repeated. The fuel factor (BBM) is also a partner problem because of the price and the pollution it causes. The merging of the two machines can solve the problem of place that has been a problem for partners. The process of stripping coffee beans can be carried out simultaneously between dry coffee beans and wet coffee beans on an ongoing basis which can shorten the time of the coffee bean stripping process. The second solution is to improve the knife model on Pulper and Huller Two in One Machines by adjusting the needs of partners. Based on the study of the contribution of technology transfer and implementation of innovation, this activity succeeded in providing added value for coffee farmers in the long term in export self-sufficiency in 2020-2024 for the independence of local coffee farmers.*

**Keywords:** *huller machine, pulper machine, coffee, wet beans, dry beans*

### **ABTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan proses pengupasan kulit biji kopi yang kurang memadai yang dilakukan pada dua mesin sekaligus (*pulper* dan *huller*). Selain itu, kurang efektifnya mesin *huller* yang ada saat ini mengakibatkan proses pengupasan harus dilakukan berulang-ulang. Faktor bahan bakar (BBM) juga menjadi permasalahan mitra karena harga dan polusi yang ditimbulkan. Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, solusi yang diberikan adalah merancang sebuah mesin dengan menggabungkan antara mesin *pulper* dan mesin *huller* menjadi satu, yang disebut sebagai Mesin *Huller* dan *Pulper Two in One*. Penggabungan dua mesin tersebut dapat mengatasi masalah tempat yang menjadi permasalahan mitra selama ini. Proses pengupasan biji kopi dapat dilakukan sekaligus antara biji kopi kering dan biji kopi basah secara berkesinambungan yang dapat mempersingkat waktu pemrosesan pengupasan biji kopi. Solusi kedua adalah memperbaiki model pisau pada Mesin *Pulper* dan *Huller Two in One* dengan menyesuaikan kebutuhan mitra. Berdasarkan kajian kontribusi transfer teknologi dan implementasi inovasi, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi petani kopi saat ini dan secara jangka panjang berkontribusi dalam swasembada ekspor pada tahun 2020-2024 untuk kemandirian petani kopi lokal Indonesia

**Kata kunci:** mesin *huller*, mesin *pulper*, kopi, biji basah, biji kering



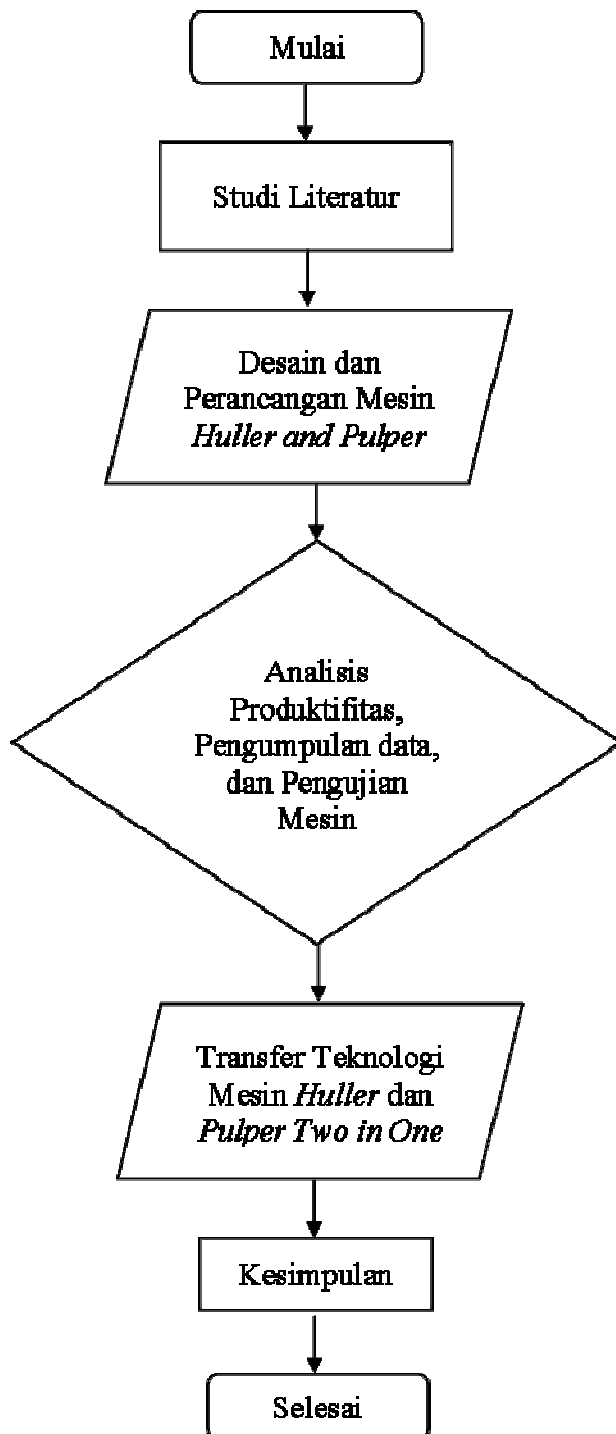
## PENDAHULUAN

Perkembangan luas area perkebunan kopi di Indonesia meningkat cukup pesat antara tahun 1980-2016. Luas area perkebunan kopi pada tahun 1980 adalah 707.464 ha sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.233.294 ha atau meningkat sebesar 74,33% dengan laju pertumbuhan sebesar 1,61%. Hal tersebut menyebabkan produksi kopi di Indonesia meningkat dengan rata-rata pertumbuhan produksi kopi mencapai 2,44%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu kopi adalah penanganan pasca panen. Novita menyatakan bahwa metode pengolahan yang dipilih akan mempengaruhi mutu. Proses pengolahan kopi pasca panen merupakan proses yang menentukan kualitas dan rasa biji kopi. Pemrosesan kopi menggunakan dua metode, yaitu metode kering dan basah. Pada metode olah kering, buah kopi yang telah dipanen dikeringkan di bawah sinar matahari. Setelah kering, buah kopi dibuang kulitnya secara mekanis menggunakan mesin pengupas kopi gelondong (*huller*). Metode olah basah umumnya dapat menghasilkan biji kopi dengan mutu lebih baik. Tiga tahapan pengolahan yang membedakan dengan olah kering adalah tahap pengupasan kulit kopi (*pulping*), fermentasi dan pencucian untuk menghilangkan lendir (*washing*). Terakhir adalah *roasting* atau penyangraian biji kopi.

Tingginya permintaan dan produksi kopi menyebabkan menumpuknya jumlah kopi panen. Kopi panen yang menumpuk tidak bisa langsung ditangani dan harus menunggu proses selanjutnya karena mesin pengupas kopi kering (*huller*) dan mesin pengupas kopi basah (*pulper*) tidak bisa dijalankan bersamaan. Selain itu, kopi yang keluar dari mesin pengupas kopi kering (*huller*) tidak sepenuhnya bersih, membutuhkan beberapa kali pengulangan untuk mendapatkan hasil yang baik. Mesin *pulper* pada umumnya masih menggunakan motor berbahan bakar minyak (BBM) yang termasuk bahan bakar yang tidak ramah lingkungan, mulai dari polusi udara hingga suara yang bising. Selain itu harga BBM juga tergolong cukup mahal untuk saat ini dan kelangsungannya yang sudah mulai sulit didapat.

## METODE



Gambar 1: Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

### **Alat dan Bahan**

#### Alat:

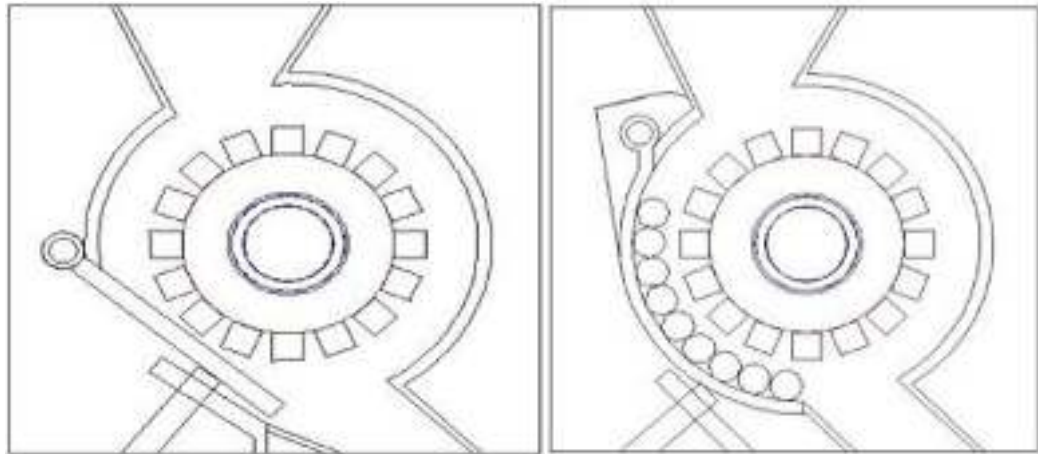
1. Mesin las
2. Mesin bor
3. Mesin gerinda 2 buah
4. Mesin bubut
5. Mesin rol

#### Bahan:

1. Pelat Besi 3 mm 1 lembar (m<sup>2</sup>)
2. Pelat besi 1,5 mm 1 lembar (m<sup>2</sup>)
3. As 3 Buah
4. Tabung Stainless 1 buah
5. Mur 20 buah
6. Baut 20 buah
7. Elektroda 1 buah
8. Gerinda potong/ gosok 2 buah
9. Pulley 4 buah
10. V-Belt 3 buah
11. Carbon Brush 2 buah
12. Motor 1 buah
13. Bearing 6 buah
14. Besi Siku 4 buah
15. Cat Kaleng 4 buah
16. Epoxy 2 buah
17. ATK 1 paket

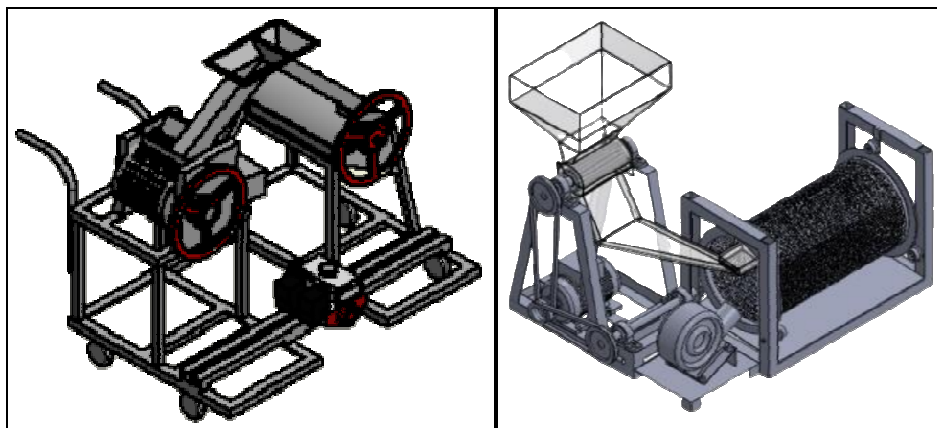
### **Desain Mesin**

Pada tahap desain mesin pengupas kopi terdapat beberapa perbedaan antara mesin ini dan mesin pada umumnya antara lain: bentuk mata pisau, kapasitas mesin (*power*), kecepatan putar, dan desain keseluruhan yang tersaji pada gambar 2 dan 3 berikut ini.



Gambar 2. Pisau mesin *Huller* (a) Model Lama dan (b) Model Baru

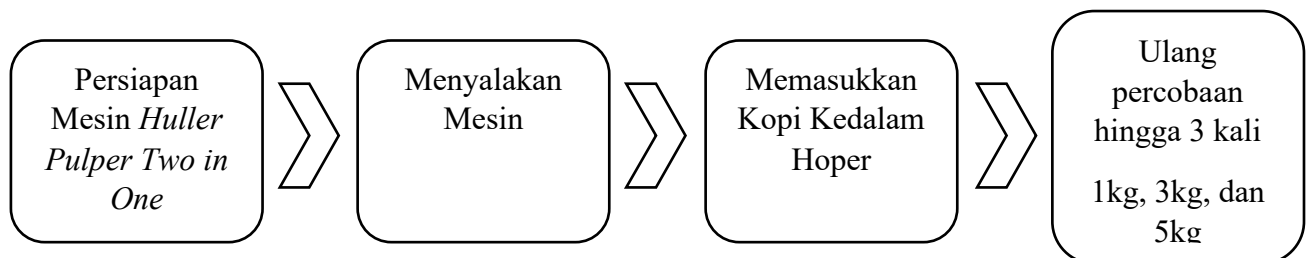
Sumber: K Velik,dkk (2016)



Gambar 3. Pisau mesin *Huller* (a) Model Lama dan (b) Model Baru

Sumber: K Velik,dkk (2016)

### Proses Uji Coba Mesin

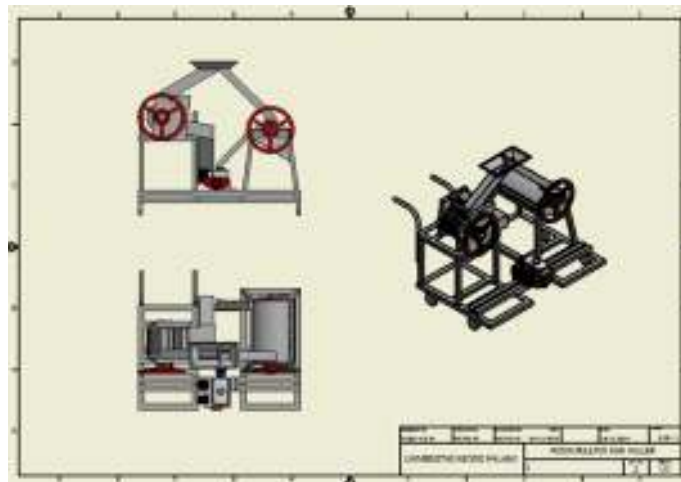


## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dinamakan Mesin *Pulper* dan *Huller Two in One* ini merupakan pengembangan teknologi yang dirancang sebagai cara mengoptimalkan proses pengolahan kopi yaitu pengupas biji kopi dari kulit kopi dengan komponen utama terdiri dari: rangka mesin yang terbuat dari besi profil U, motor penggerak dengan daya 2 HP, komponen transmisi menggunakan *pulley* dan *v-belt*, pisau *pulper* dan *huller* yang dioptimalkan. Aspek lain dari pengembangan mesin adalah penggabungan dua jenis mesin pengupas biji kopi dari kulit kopi menjadi satu. Selain itu, penggunaan motor listrik sebagai pengganti motor bakar bensin karena motor listrik lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Mesin pengupas kulit kopi *two in one* (*pulper* dan *huller*) didesain dengan motor yang berkapasitas 1440 rpm dengan 220 V yang terhubung ke *v-belt* untuk menggerakkan pisau pada bagian *pulper* maupun bagian *huller*. Mesin ini juga dilengkapi dengan corong *input* biji kopi yang didesain khusus sehingga meski terpisah 2 bagian, namun pada bagian ini dibuat menjadi satu bagian agar lebih efisien. Kapasitas pengupasan dari mesin ini sebesar 5 kg.

Mesin pengupas kulit kopi memiliki fungsi sebagai alat bantu pengupasan dengan sistem menghancurkan kulit kopi dengan metode gerus menggunakan pisau khusus yang didesain untuk mampu memisahkan kulit dan biji kopi sehingga bisa diambil khusus biji kopinya saja sebelum dilakukannya proses selanjutnya. Sistem kerja utama dari mesin pengupas biji kopi adalah memanfaatkan energi listrik untuk dikonversi menjadi gerak sebagai alat proses kupas biji kopi. Energi listrik dikonversi menjadi energi kinetik dengan menggunakan Motor DC memanfaatkan *v-belt* untuk menggerakkan pisau khusus pada kedua bagian mesin. Gerakan dari pisau khusus inilah yang nantinya mampu untuk memisahkan antara kulit dengan biji kopi.

Spesifikasi umum merupakan gambaran menyeluruh dari konstruksi produk yang dirancang. Penentuan spesifikasi umum pada mesin pengupas biji kopi adalah mesin yang memiliki spesifikasi kapasitas, fungsi, serta sistem kerja seperti yang telah diuraikan pada spesifikasi teknik ditambah dengan dimensi mesin



Gambar 4. Detail *Drawing* Mesin 2 Dimensi



Gambar 5: Proses Rancang Bangun Mesin

### Uji Coba Teknologi Mesin *Huller* dan *Pulper*

Proses pengeringan kopi alami:



Gambar 6: Proses Pengujian Mesin

Tabel 1: Hasil Pengujian Mesin Huller dan Pulper Model Lama

Berat Kopi	Buah Kopi yang Terkelupas (Kg)		Lama Waktu (detik)	
	Huller	Pulper	Huller	Pulper
1Kg	0,5	0,65	4	5
3Kg	2,8	2,52	15	17
5Kg	4,2	3,95	22	19

1. Percobaan 1 Mesin *Huller*

$$= \frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,5}{1\text{Kg}} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Menggunakan persamaan sama diperoleh presentase *Pulper* sebesar = 65%

2. Percobaan 2 =  $\frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\%$

$$= \frac{2,8}{3\text{Kg}} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Menggunakan persamaan sama diperoleh presentase *Pulper* sebesar = 84%

3. Percobaan 3 =  $\frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\%$

$$= \frac{4,2}{5\text{Kg}} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Menggunakan persamaan sama diperoleh presentase *Pulper* sebesar = 79%

Tabel 2: Hasil Pengujian Mesin Huller dan Pulper *Two in One*

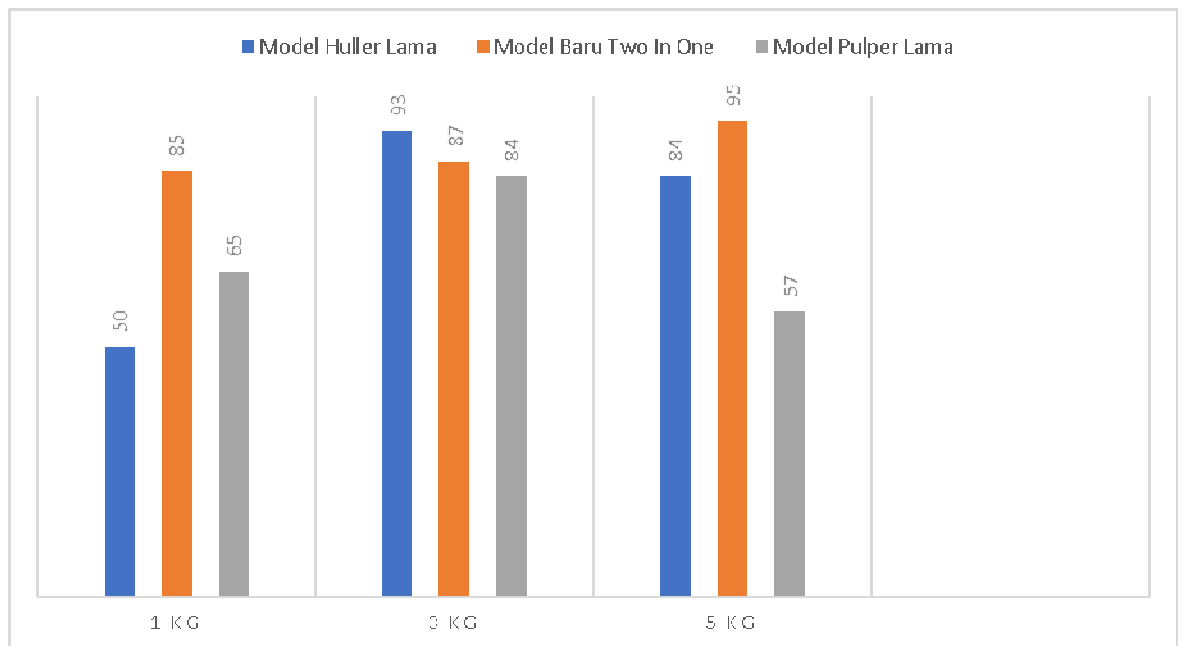
Berat Kopi	Buah Kopi yang Terkelupas (Kg)	Lama Waktu (detik)
	Huller Pulper	Huller Pulper
1Kg	0,85	3
3Kg	2,63	11
5Kg	4,75	19

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Percobaan 1} &= \frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,85\text{Kg}}{1\text{Kg}} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Percobaan 2} &= \frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\% \\
 &= \frac{2,63\text{Kg}}{3\text{Kg}} \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Percobaan 3} &= \frac{\text{massa kopi terkelupas}}{\text{massa kopi input}} \times 100\% \\
 &= \frac{4,75\text{Kg}}{5\text{Kg}} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

### Hasil Pengujian



Gambar 7: Grafik Persentase Efisiensi Biji Kopi yang Terkelupas

Percobaan dilakukan sebanyak tiga kali dengan massa yang digunakan berbeda beda percobaan 1 kg efisiensi mesin *Two in One* memiliki nilai paling tinggi yaitu 85%, sedangkan efisiensi mesin *huller* 50% dan *pulper* 65 %. Percobaan 3 kg efisiensi mesin *huller* memiliki nilai paling tinggi yaitu 93%, sedangkan efisiensi mesin *two in one* 87% dan *pulper* 84 %. Dari hasil grafik diatas inovasi mesin *huller pulper Two in One*



menunjukkan nilai efisiensi terbesar di antara dua mesin lainnya dengan nilai efisiensi optimal pada kapasitas 5 Kg dengan nilai 95%.



Gambar 8: Grafik Lama Waktu (dalam detik) Biji Kopi Saat Pemrosesan

Gambar 8 menunjukkan perbandingan proses pengupasan pada mesin *huller* dan *pulper* lama yang membutuhkan waktu 9 detik pada massa beban 1 kg, sedangkan mesin *Huller Pulper Two in One* hanya membutuhkan waktu 3 detik. Demikian juga untuk uji coba massa beban 3 kg biji kopi membutuhkan lama waktu pengupasan 32 detik pada mesin lama sedangkan pada mesin *two in one* hanya 11 detik. Pada uji coba beban biji kopi 5 kg, lama waktu pengupasan mesin lama dan baru adalah 41 detik berbanding 19 detik. Hal ini menunjukkan peningkatan waktu pengupasan biji kopi pada mesin *huller pulper two in one* sebesar 2 sampai 3 kali lebih cepat dari mesin lama.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan permasalahan mitra petani kopi, solusi yang diberikan adalah inovasi mesin yang menggabungkan antara mesin *pulper* dan mesin *huller* menjadi satu, yang disebut sebagai mesin *Huller dan Pulper Two in One*. Penggabungan dua mesin ini dapat mengatasi masalah efisiensi tempat bagi mitra sekaligus efektivitas dari proses pengupasan biji kopi kering dan basah karena dapat dilakukan secara berkesinambungan.
2. Uji coba kinerja dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kebaruan mesin *Huller Pulper Two in One*. Hasil uji coba menunjukkan bahwa efisiensi mesin *Two in One* memiliki nilai paling tinggi yaitu 85%, sedangkan efisiensi mesin *huller* 50% dan *pulper* 65 % pada massa beban 1 kg. Pada massa beban 3 kg, efisiensi mesin *huller* memiliki nilai paling tinggi yaitu

93%, sedangkan efisiensi mesin *two in one* 87% dan mesin *pulper* 84%. Hasil tertinggi menunjukkan bahwa inovasi mesin *Huller Pulper Two in One* mempunyai nilai efisiensi terbesar di antara dua mesin lainnya pada kapasitas optimal 5 kg sebesar nilai 95%. Pada proses pengupasan menggunakan mesin *huller pulper* generasi lama membutuhkan waktu kerja dua sampai tiga kali lebih lama daripada menggunakan mesin *Huller* dan *Pulper Two in One*. Berdasarkan kajian kontribusi transfer teknologi dan implementasi inovasi, kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi petani kopi secara jangka panjang dalam swasembada ekspor pada tahun 2020-2024 untuk kemandirian petani kopi lokal Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pusdatin, "Outlook Kopi 2016," 2016.

E. Novita, R. Syarief, E. Noor, and S. Mulato, "Peningkatan Mutu Biji Kopi Rakyat dengan Pengolahan Semi Basah Berbasis Produksi Bersih," *Agrotek*, vol. 4, no. 1, pp. 76–90, 2010, doi: 10.1016/0165-1684(96)00046-1.

N. Asni and A. Meilin, *Teknologi Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Hasil Kopi Liberika Tungkal Komposit*. 2015.

P. Rahardjo, *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2012.

V. Kelik, H. Hengky, and D. Kurniawan, "Perancangan Mesin Pengupas Dan Pemisah Kulit Buah Kopi Kering," *J. Tek. Mesin*, vol. 5, no. 2, p. 28, 2016, doi: 10.22441/jtm.v5i2.711.

J. Neilson, P. Labaste, and S. Jaffee, "Menuju rantai nilai yang lebih kompetitif dan dinamis untuk kopi Indonesia," 2015.



## **Motivasi Pelajar SMK untuk Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi di SMK Fajar Tugu Lele Babakan Ciseeng Bogor**

**Sri Rahayu<sup>1</sup>, Jumino<sup>2</sup>, Edi Mulyanto<sup>3</sup>, Ade Holisoh<sup>4</sup>, Tutug Srijatmiko<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pamulang

[ayualmeraa@yahoo.co.id](mailto:ayualmeraa@yahoo.co.id)

### **ABSTRACT**

*There are several factors that influence the interest of students to continue higher education, including: Motivation Motivation is a change in energy in a person's personality which is characterized by the emergence of feelings (affective) and reactions to achieve goals. Before interest arises, there are motives and motivations. Motive is the driving force from within a person to carry out certain activities to achieve certain goals. , motivation is also defined as a characteristic of human psychology that contributes to a person's level of commitment. Motivation can be said as the overall driving force within students that causes learning activities, so that the goals desired by the learning subject can be achieved. Motivation has a big role in a person's success. The target of this Community Service (PKM) activity is to invite participants to take part in Counseling with the theme "Counting the interests of students to continue their studies to college at Fajar Tugu Lele Vocational School, Ciseeng Bogor*

**Keywords:** *motivation, interest, lecture*

### **ABTRAK**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya: Motivasi Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan Sebelum timbul minat terdapat motif dan motivasi. Motif adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitasaktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. , motivasi diartikan juga sebagai karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ( PKM ), ini adalah dengan mengajak para pesrta untuk mengikuti Penyuluhan dengan tema “Penyuluhan Minat para siswa untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi di SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor.

**Kata kunci:** *motivasi, minat, kuliah*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam segala aspek kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia yang dulunya tidak tahu apaapa menjadi memahami segalanya. Melalui pendidikan, manusia yang asalnya tidak cerdas menjadi sangat cerdas, dan di tangan pendidikan pula manusia yang awalnya pasif menjadi kreatif. Maka dari itu, disadari atau pun tidak, pendidikan mempunyai andil besar bagi kemajuan bangsa dan Negara yakni dengan menciptakan generasi-generasi muda yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 yang menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia sendiri terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari pendidikan dasar yang lamanya 9 tahun (SD, SMP dan sederajat).

Peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka. Lingkungan Keluarga Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat,

didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi

Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik [ Selanjutnya lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, jika mereka bergaul dengan orang yang memiliki minat untuk melanjutkan kuliah tentunya dia akan juga memiliki minat yang sama dan begitu juga sebaliknya jadi teman bergaul tentunya juga sangat berperan

Pendidikan Menengah (SMA, SMK dan sederajat). Lalu dilanjutkan di pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya. Dalam masyarakat luas, lulusan SMK dianggap bisa langsung terjun dalam dunia kerja karena dirasa sudah memiliki keterampilan sesuai jurusan yang diambil. Namun demikian,

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Karena, meskipun sudah memiliki keterampilan, namun dalam kondisi global yang sekarang ini sangat canggih dirasa sangat perlu bagi lulusan SMK untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi

Semua siswa yang ada di SMK di harapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global. Permasalahannya adalah rendahnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi alasannya karena berbagai hal salah satunya adalah

sebagian besar siswa SMK di daerah saya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga.

## **METODE**

Kegiatan akan dilakukan mulai bulan desember 2029 yang dimulai dengan menghubungi pihak – pihak terkait seperti Kepala sekolah SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor untuk melakukan observasi awal dan selanjutnya di adakan rapar kecil untuk semua anggota yang p pembuatan proposal penelitian adapun pihak-pihak yag terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini teribat dalam PKM ini . Kemudian mengadakan penyuluhan mengenai bagaimana menyiapkan diri masuk perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMU 1 Tabanan. Penyuluhan mengenai bagaimana menyiapkan diri masuk perguruan tinggi ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2016 di ruang kelas XIIIA dan XIIB yang dibongkar menjadi menjadi satu sehingga berfungsi sebagai aula SMA 1 Tabanan, Kabupaten Tabanan. Penyuluhan dimulai pukul 08.00 wita dan berakhir sekitar pukul 11.00 wita. Sasaran penyuluhan adalah siswa kelas XII SMA 1 Tabanan. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh siswa-siswi SMA 1 Tabanan serta didampingi pula oleh beberapa orang guru pembimbing. Kegiatan diawali dengan dengan sambutan ketua PKM dan dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekoah SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor

selanjutnya pemateri pertama memaparkan Cara memotivasi seoarng siswa pelajar yang duduk di sekolah menengah salah satunya dengan menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Dalam definisi lain disebutkan bahwa minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas

Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterikatan sehingga dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Minat pun dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu Lalu, definisi lin menyebutkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi

apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur

peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka. Lingkungan Keluarga Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi

Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, karena disini orang tua memegang peran penting untuk memberikan asa depan yang terbaik untuk anak-anaknya dan selain itu faktor dominan yang sebagai penentu ialah

keadaan ekonomi orang tua tentunya jika prekonomian tentunya akan mempermudah anak untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, dari hasil diskusi yang dilakukan dengan siswa maka Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan keperguruan tinggi di SMK fajar tugu lele babakan ciseeng bogor antara lain

1) Faktor Dorongan

Rangsangan dari dalam diri atau pembawaan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek, misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri. Dewasa dalam hal perkembangan badan cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang dalam perilaku. Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya. Pendidikan memang harus berlangsung disetiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung disepanjang waktu. Jadi, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkungan kehidupan. Dalam kaitanya dengan minat siswa melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anak-anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi buah hatinya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ninuk Indriyanti. dkk. (2013). *FaktorFaktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Peserta didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*.
- Jurnal pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi. FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Meilianawati. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*.
- Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang. [3] Slameto. (2010). *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M. (2015). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*. Dalam Jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Hal 1-8 Banjarmasin : FKIP Universitas Islam Kalimantan.
- Andanawari, A. G. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Regresi Logistik (Studi Kasus : Minat Siswa SMU/ sederajat di Kabupaten Garut terhadap Perguruan Tinggi*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deci, Edward L. dkk. (2011). *Motivation and Education: The Self-Determination Perspective*. Dalam *Journal of Educational Psychologist*. London: Department of Psychology, University of Rochester.



## **Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah dengan Metode Isi Piringku**

**Dewi Utari\*<sup>1</sup>Ngatoiatu Rohmani<sup>2</sup>, Anggita Prabasiwi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan , Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[dewiut1402@gmail.com](mailto:dewiut1402@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Malnutrition has increased among children. The current phenomenon is they are not only faced with the problem of undernutrition but also excess nutrition. The change in nutritional guidance from the previous slogan is barely understood and known by all levels of society including in the school environment. Therefore this community service is targeting primary schools in the area of Pakualaman health center. The method used in this education is to provide an explanation through power points and be clarified with visual audio of my plate concept. The evaluation used a puzzle to measure their understanding. Considering the audience is a school-aged child in the class of V, evaluation with a game is firmly appropriate. The results showed 57.14% of students had a good understanding, 28.57% was fair, and 14.28% were poor. Although students have a good level of understanding, however, the understanding gained by these students immeasurable in daily behavior.*

**Keywords:** *Balanced nutritio, Knowledg, My plate, School-aged children*

### **ABTRAK**

Malnutrisi pada anak mengalami peningkatan. Fenomena saat ini adalah balita dan anak-anak tidak hanya dihadapkan dengan masalah gizi kurang namun juga gizi berlebih. Adanya perubahan acuan gizi dari sebelumnya empat sehat lima sempurna menjadi pedoman gizi seimbang belum sepenuhnya dipahami dan diketahui oleh semua lapisan masyarakat, salah satunya adalah di lingkungan sekolah. Oleh karenanya pengabdian kepada masyarkat ini menysasar sekolah dasar yang beada di wilayah puskesmas pakualaman untuk diberikan pemahaman. Metode yang digunakan dalam edukasi ini adalah dengan memberikan penjelasan melalui power point dan diperjelas dengan audio viusal (video). Selanjutnya evaluasi yang digunakan adalah menggunakan puzzle. Mengingat audiens adalah anak usia sekolah di kelas V maka evaluasi dengan permainan dirasa sesuai untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil edukasi menunjukkan 57.14% siswa memiliki pemahaman yang baik, 28.57% cukup, dan 14.28% kurang. Meskipun siswa memiliki ringkat pemahaman yang baik, namun, pemahaman yang didapatkan oleh siswa ini belum dapat diukur dalam perilaku sehari-hari.

**Kata kunci:** Anak usia sekolah, Gizi seimbang, Isi piringku, Pengetahuan

## PENDAHULUAN

Masalah gizi masih menjadi permasalahan yang penting di Indonesia. Terlebih lagi saat ini hampir di semua negara sedang mengalami *double burden* masalah gizi. Artinya, sebuah negara masih menghadapi permasalahan kurang gizi, namun di sisi lain muncul juga masalah gizi lebih atau bahkan obesitas. Masalah ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun juga anak-anak. Bahkan masalah *stunting* sangat erat kaitannya dengan anak. Meskipun dalam data nasional dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, persentase gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 yaitu 19.6 menjadi 17.7. Demikian juga untuk persentase balita *stunting*, menurun dari 37.2 menjadi 30.8 (Riskesdas, 2018).

Usaha pemerintah untuk mengatasi dan mencegah masalah tersebut adalah dengan mengeluarkan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada tahun 2014 sebagai langkah awal dalam mencari strategi pemecahan masalah. Dijelaskan dalam pedoman tersebut bahwa slogan lama yang sangat familiar di masyarakat terkait dengan gizi seimbang yaitu “Empat Sehat Lima Sempurna” sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial saat ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Gizi yang seimbang untuk semua kelompok saat ini berdasar pada 4 pilar utama, yaitu mengonsumsi makanan yang beraneka ragam, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, menjaga berat badan ideal, dan pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga. Selain keempat pilar tersebut, pemerintah juga mengeluarkan slogan dan visual terbaru untuk memahamkan masyarakat dengan bentuk gizi seimbang yang baru. Slogan tersebut adalah tumpeng gizi seimbang dan piring makanku atau isi piringku (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Secara visual piring makanku atau isi piringku ini adalah dalam 1 kali makan, piring kita hendaknya terisi atas 50% sayur dan buah dan 50% makanan pokok dan lauk pauk. Selain itu, dalam visual isi piringku ini juga dijelaskan bahwa konsumsi sayur harus lebih besar dari pada buah dan konsumsi makanan pokok harus lebih besar dari konsumsi lauk pauk. Lebih lanjut juga dijelaskan bahwa dalam setiap kali makan harus disertai dengan minum air putih. Tidak ada waktu yang ditentukan untuk minum air saat makan, artinya, dapat sebelum, ketika ataupun setelah makan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Penelitian tentang promosi kesehatan menggunakan “Isi Piringku” yang telah dilakukan, menunjukkan keefektifan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik peningkatan gizi seimbang pada anak usia sekolah khususnya kelas 4, 5, dan 6 SD di Jember (Pratama, Zulkarnain, & Ririanty, 2018). Berdasarkan penelitian ini maka kami mencoba menerapkan metode yang sama untuk digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di SD Muhammadiyah Sukonandi Unit II kelas V.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang gizi seimbang pada anak usia sekolah menggunakan video dan evaluasi menggunakan *puzzle* “Isi Piringku” pada siswa kelas V A, B, dan C. Sebelumnya anak-anak dikumpulkan dalam sebuah aula, setelah pengenalan kemudian diberikan materi selama kurang lebih 40 menit menggunakan *power point* dan video. Selanjutnya setelah materi selesai, anak-anak dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 6-7 anak. Mahasiswa yang dilibatkan dalam Tim pengabdian kepada masyarakat, masing-masing bertugas untuk memfasilitasi 2 kelompok.

Tujuan pembagian kelompok ini adalah untuk memudahkan Tim mengobservasi saat evaluasi berlangsung. Bentuk evaluasinya adalah dengan memberikan 1 *puzzle* “Isi Piringku” pada tiap kelompok. Setiap kelompok bertugas untuk menyusun *puzzle* tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka terima selama materi diberikan. Sebanyak 8 kelompok yang mampu menyelesaikan *puzzle* pada 5 menit pertama dan diberikan *rewards* yang berupa peralatan sekolah.

Rencana tindak lanjut dari kegiatan tersebut adalah dengan bekerjasama dengan pihak Puskesmas untuk melakukan *follow up* terkait dengan status gizi murid yang ada di SD Muhammadiyah Sukonandi II. Lebih lanjut, dengan adanya kegiatan ini maka dapat diberikan juga edukasi pada guru atau pengajar yang ada di sana untuk ikut juga *update* ketentuan terbaru terkait dengan gizi seimbang. Seluruh guru yang hadir dan guru penanggungjawab kelas juga diberikan seluruh materi tentang gizi seimbang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Dasar Sukonandi II terletak di daerah Gunung Ketur, Kecamatan Pakualaman yang masih termasuk dalam wilayah Kodya Yogyakarta. Jumlah total

siswanya sekitar 520 siswa yang merupakan siswa kelas 4 – 6 saja. Sedangkan siswa kelas 1 – 3 berada di kecamatan Umbulharjo. Jam pembelajaran di SD ini dimulai dari pukul 06.45 yang dimulai dengan pembentukan karakter Kemuhadiyahahan selama 15 menit. Selanjutnya pembelajaran umum dan berakhir pada pukul 13.00 atau 14.00 siang. Selama pembelajaran, siswa mendapatkan jam istirahat selama 2 kali yaitu pukul 08.30 dan pukul 12.00.

Kegiatan yang termasuk dalam pembinaan kesehatan di SD ini meliputi promosi gerakan masyarakat hidup sehat (germas) untuk anak usia sekolah, pelayanan imunisasi yang bekerja sama dengan Puskesmas, dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Namun dalam pelaksanaannya, unit UKS ini masih kurang aktif terutama dalam implementasi dokter kecil. Selain itu tidak ada pembinaan khusus dari Puskesmas mengenai program ini.

Bentuk promosi gernas yang terlihat di SD ini adalah adanya poster besar tentang keharusan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dan anjuran untuk mengkonsumsi air putih paling tidak 8 gelas per hari. Selain itu terdapat juga banner tentang anjuran untuk melakukan sarapan terlebih dahulu. Oleh karena itulah jam istirahat pertama dilaksanakan pukul 08.30 sebagai upaya agar siswa dapat sarapan sebelum pukul 09.00. Namun sayangnya fasilitas di SD ini belum mendukung sepenuhnya semua program-program tersebut. Sebagai contoh dalam mencuci tangan, belum tersedia wastafel atau tempat untuk mencuci tangan di setiap kelas atau paling tidak di setiap lantai. Cuci tangan dapat dilakukan di kamar mandi saja.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 98 siswa kelas V A, B, C. Jumlah ini belum mencakup seluruh siswa dalam 3 kelas tersebut karena terdapat 3 siswa yang tidak masuk. Rangkaian acara terlihat dalam tabel dan gambar berikut.

Tahap pelaksanaan dari pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 1. Tahap persiapan edukasi



Gambar 2. Tahap edukasi dengan powerpoint dan video

Kegiatan edukasi dengan media power point dan video ini juga dihadiri oleh guru wali dari masing-masing kelas. Lebih lanjut wali kelas meminta pedoman terkait dengan PUGS untuk dapat dipelajari dan nantinya dijadikan acuan dalam kegiatan di UKS atau implementasi di kelas.



Gambar 3. Tahap evaluasi pengetahuan siswa dengan puzzle isi piringku

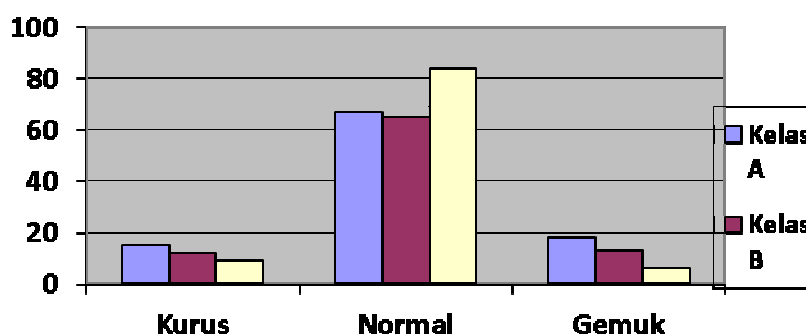
Hasil yang didapatkan dalam pengabdian ini adalah gambaran sebaran siswa berdasarkan jenis kelamin, pemeriksaan Indeks Massa Tubuh, dan penilaian kognitif siswa berdasarkan hasil kerja puzzle isi piringku. Hasil ini tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan berdasarkan jenis kelamin

Kelas	f	%
Kelas V A		
Perempuan	20	58.8
Laki-laki	14	41.2
Kelas V B		
Perempuan	16	50
Laki-laki	16	50
Kelas V C		
Perempuan	19	59.4
Laki-laki	13	40.6

Berdasarkan tabel, rata-rata secara umum dari 3 kelas jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Meskipun di kelas B jenis kelamin siswa seimbang. Selanjutnya adalah diagram hasil IMT yang dihitung berdasarkan tinggi badan dan berat badan siswa.





Gambar 4. Diagram indeks massa tubuh siswa

Tabel 2. Hasil Evaluasi Puzzle

Pemahaman	f (kelompok)	%
Baik	8	57.14
Cukup	4	28.57
Kurang	2	14.28

Sebaran IMT terbanyak pada setiap kelas adalah normal. Meskipun terdapat juga siswa dengan overweight hingga obesitas jenis II. Hasil dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan pada anak SD kelas 4 dan 5 di daerah Paringin Kalimantan Selatan menyebutkan bahwa mayoritas anak yang terlibat dalam penelitian tersebut adalah normal. Penelitian ini menyebutkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hal pengetahuan anak-anak mengenai gizi seimbang sebelum dan setelah diberikan intervensi. Selain itu juga terdapat perubahan pada anak-anak yaitu adanya peningkatan pengetahuan ternyata berpengaruh pada praktik membawa bekal saat pergi ke sekolah meskipun perubahan ini baru terlihat pada observasi yang ke empat.

Namun hasil lain dari penelitian ini menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara peningkatan pengetahuan dengan status gizi siswa selama rentang waktu observasi (Irnani & Sinaga, 2017). Hal ini sebenarnya sesuai dengan teori perubahan yang menjelaskan bahwa perubahan dapat dilihat paling tidak membutuhkan waktu 6 bulan untuk seseorang dapat mencapai fase *action* dan *maintainance* (Ayu & Elly, 2014). Begitu juga dengan perubahan status gizi seorang anak. Anak yang sebelumnya tidak pernah sarapan dan berubah dengan membawa bekal setiap hari tidak serta merta akan langsung signifikan membuat tubuhnya lebih gemuk. Tubuh membutuhkan waktu untuk dapat



mencerna makanan, menyimpan cadangan makanan. Karena cadangan makanan akan disimpan apabila kebutuhan tubuh sudah tercukupi (Kurdanti et al., 2015).

Kaitannya dengan pengabdian masyarakat ini adalah hal yang sama dalam penelitian tersebut sangat mungkin terjadi. Artinya pengetahuan anak terkait dengan gizi dapat meningkat dengan adanya pengabdian masyarakat, namun tidak akan meningkatkan status siswa secara signifikan dalam waktu yang singkat. Status gizi yang baik bukan berarti bahwa anak akan terlihat gemuk. Selain itu status gizi juga dipengaruhi oleh aktivitas dan kegiatan anak. Seperti dalam penelitian oleh Arranirri, Desmawati, dan Aprilia mengungkapkan bahwa semakin tua usia seseorang maka kecenderungan untuk menumpuk kalori lebih banyak (Arranirri, Desmawati, & Aprilia, 2017). Hal ini berkaitan dengan mulai berkurangnya aktivitas fisik dan tingkat keaktifan.

Design pengabdian masyarakat ini adalah siswa langsung diberikan materi dengan melihat video dan power point. Selanjutnya siswa diberikan evaluasi dengan cara mengerjakan puzzle. Siswa yang hadir dalam pengabdian masyarakat dibagi menjadi 14 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 7 siswa. Kriteria baik apabila mahasiswa mampu menyelesaikan puzzle dalam waktu kurang 0-120 detik, cukup apabila menyelesaikan dalam waktu 121-240 detik, dan kurang apabila lebih dari 240 detik.

Metode memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video dan powerpoint sudah sangat sering dilakukan. Selain itu materi ini juga pernah dilakukan dengan metode memberikan poster, cerita buku bergambar, kartu bergambar, dan lagu (Yurni & Sinaga, 2017). Tujuan utamanya adalah mengajak siswa untuk dapat meningkatkan dan berperilaku yang sehat dalam kaitannya dengan gizi seimbang menggunakan metode yang semenarik mungkin agar siswa antusias dan dapat menyerap materi yang diberikan dengan lebih baik. Penelitian oleh Darni dan Agustina yang memberikan edukasi isi piringku dengan komik juga memperoleh hasil yang signifikan, yaitu asupan protein anak sekolah dasar meningkat setelah edukasi (Arranirri et al., 2017). Meskipun tidak ada perbedaan yang bermakna pada asupan karbohidrat. Selain melalui media, namun dapat juga dengan memberikan frekuensi yang lebih banyak untuk meningkatkan pengetahuan anak (Goenawan, Veronica, Sylviana, & Nurhayati, 2019). Selain diimplementasikan pada anak, konsep isi piringku ini juga dapat digunakan untuk

meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam menangani balita gizi buruk dan stunting (Rahmanindar & Harnawati, 2020; Siahaya, Haryanto, & Sutini, 2021).

Oleh karena itulah dalam pengabdian masyarakat ini, kami berusaha menggunakan puzzle yang disetting seperti bermain games sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan siswa. Tentunya jenis media yang digunakan disesuaikan dengan usia dari peserta pengabdian masyarakat atau penelitian

## **KESIMPULAN**

Sebagian besar murid di SDN Sukonandi memiliki status gizi yang normal. Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dengan menggunakan media *puzzle* sebagai media evaluasi dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Hal ini terbukti dengan kemampuan siswa menyelesaikan puzzle dengan baik adalah 57.14%. Namun adanya pemahaman yang baik oleh siswa terkait dengan gizi seimbang ini belum dapat diukur dalam perilaku sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arraniri, M., Desmawati, D., & Aprilia, D. (2017). Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Asupan Kalori dengan Persentase Lemak Tubuh pada Mahasiswa Prodi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2013-2015. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(2), 265. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i2.689>
- Ayu, K., & Elly, E. (2014). Pengaruh Pendekatan Child Healthcare Model dan Transtheoretical Model terhadap Asupan Makan Anak Overweight dan Obesitas The Effect of Child Healthcare Model and Transtheoretical Model Approaches to Food Intake of Overweight and Obese Children. , *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(1), 14–18. Retrieved from <http://jurnalkesmas.ui.ac.id>
- Goenawan, H., Veronica, F., Sylviana, N., & Nurhayati, T. (2019). Peningkatan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada siswa SD di Jatinangor.
- Irnani, H., & Sinaga, T. (2017). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan, praktik gizi seimbang dan status gizi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 58–64. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.1.58-64>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*, 1–96.

- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22900>
- Pratama, P. A., Zulkarnain, E., & Ririanty, M. (2018). Efektivitas Media Promosi “ Piring Makanku ” Pedoman Gizi Seimbang Sebagai Panduan Sekali Makan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 6(1), 53–59.
- Rahmanindar, N., & Harnawati, R. A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Program Isi Piringku Terhadap Peningkatan Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Manangani Balita Gizi Buruk. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 259–270. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.235>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS), 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Siahaya, A., Haryanto, R., & Sutini, T. (2021). Edukasi “Isi Piringku” terhadap pengetahuan dan perilaku pada ibu balita stunting di Maluku. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(5), 199–202.
- Yurni, A. F., & Sinaga, T. (2017). Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah. *Media Gizi Indonesia*, 11(2), 183–190.



## **Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan**

**Ratna Juwitasari Emha<sup>1</sup>, Rerin Maulinda<sup>2</sup>, Zaky Mubarak<sup>3</sup>, Nuryati Djihadah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pamulang

[dosen02404@unpam.ac.id](mailto:dosen02404@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Writing a scientific paper is a skill that must be mastered by students, especially those who attend vocational high schools. This is based on the obligations they must fulfill after carrying out fieldwork practices. They require to composing a scientific papers called PKL activity reports. It would be supporting the results of their assessment of academic activities. This Community Service Activity was held as an effort to train and improve the ability to write scientific papers for students of SMK Nusantara 02 Tangerang Tangerang during the Covid-19 pandemic. This Community Service activity is held using an online method, that is video calling media. It involves the teachers and all students of class XI actively discussing scientific writing and practices it directly. The results of this Community Service activity conclude that (1) students do not know the urgency of writing scientific papers, especially PKL reports; (2) students do not have any experience and self-actualization regarding scientific writing training activities; (3) students have not been provided with optimal time to practice and less-guidance in the preparation of scientific papers.*

**Keywords:** *Scientific writing, PKL reports, SMK*

### **ABTRAK**

Menulis suatu karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh para siswa, khususnya yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan. Hal ini didasari oleh kewajiban yang harus mereka laksanakan setelah melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, yaitu menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang disebut sebagai laporan kegiatan PKL guna menunjang hasil penilaian kegiatan akademiknya. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk melatih dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui metode daring menggunakan media panggilan video dengan melibatkan para guru dan seluruh siswa kelas XI untuk berdiskusi secara aktif membahas ikhwal karya tulis ilmiah dan mempraktikan secara langsung. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan simpulan bahwa (1) siswa belum memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL; (3) siswa belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah; (3) siswa belum disediakan waktu yang optimal untuk berlatih dan dan msih belum optimalnya bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

**Kata kunci:** Karya tulis ilmiah, Laporan PKL, SMK

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan siswa di satuan pendidikan formal sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan yang tertera pada Permendikbud No. 50 Tahun 2020 bahwa Praktek Kerja Lapangan atau PKL adalah pembelajaran bagi siswa pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian secara langsung di dunia kerja guna mencapai tingkat keahlian tertentu merupakan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKL di sekolah menengah kejuruan (Pratama, dkk., 2017:343).

Begitu halnya dengan sistem pendidikan yang dijalankan di SMK Nusantara 02 Kesehatan yang merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kota Tangerang Selatan yang juga mengimplementasikan kegiatan praktek kerja lapangan di bidang kesehatan. Adapun kegiatan PKL di SMK Nusantara 02 Kesehatan dilaksanakan di semua bidang kejuruan, meliputi farmasi, keperawatan, dan teknik laboratorium medik. Terdapat beberapa persiapan yang harus diketahui oleh para siswa menjelang pelaksanaan kegiatan PKL, salah satu persiapan yang esensial adalah penguasaan materi penulisan karya ilmiah, khususnya penyusunan laporan praktek kerja lapangan.



Gambar 1 Aktifitas PKL Siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan

Karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah keilmiah dan metode tertentu (Widyamartaya, 1997; Syamsudin 1994). Adapun yang dimaksud dengan kaidah keilmuan adalah bahwa sebuah karya ilmiah selalu menggunakan metode ilmiah dalam membahas permasalahan, dan dalam penyajiannya harus menggunakan bahasa baku dan tata tulis

ilmiah, serta memiliki kriteria tulisan yang objektif, logis dan konsisten (Rosmiati, 2017:85). Salah satu jenis karya tulis ilmiah adalah laporan ilmiah. Laporan merupakan sebuah karya tulis yang menyajikan fakta mengenai peristiwa atau kegiatan yang memiliki kriteria ringkas, lengkap, logis, dan sistematis (Rosmiati, 2017: 91-92). Dalam penyusunan laporan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya tahapan dan komponen yang harus dimuat dalam laporan. Nunan (1991) dalam Kuswara (2017:55) merinci tahapan dalam menulis, yakni tahap pra-penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi atau perbaikan tulisan. Adapun komponen yang harus hadir dalam penyusunan laporan PKL diantaranya, halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, BAB I pendahuluan, BAB II pembahasan, BAB III penutup, dan lampiran. Pengetahuan para siswa mengenai penulisan karya ilmiah dan pengalaman yang belum optimal serta rumitnya tahapan dan komponen dalam penyusunan laporan dikhawatirkan akan menambah kesulitan siswa dalam kegiatan akademik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rosidi (2005: 1) dalam Shinta (2016: 20) bahwa permasalahan yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah adalah adanya anggapan dari siswa bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit. Selain itu, terdapat hambatan lain yang dihadapi oleh para siswa, yaitu terkait penyebaran covid-19 yang masih begitu masif.

Keadaan pandemik saat ini, tentu semakin menambah kesulitan yang dialami oleh para siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa adalah tatap maya dan keterbatasan tempat serta waktu para siswa untuk bertemu dengan guru atau pembimbing, sehingga proses pemahaman dan pengalaman praktis terkait dengan materi penulisan karya ilmiah, khususnya laporan praktek kerja lapangan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Seperti halnya disampaikan oleh Emha, dkk. (2020:332) bahwa sistem belajar jarak jauh selama masa pandemi memiliki pengaruh yang mengkhawatirkan pada sistem pendidikan.

Bertolak dari latar belakang yang telah disampaikan, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah kepada para siswa kelas XI di SMK Nusantara 02 Tangerang Selatan. Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan daring ini adalah Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Memperkenalkan dan menjelaskan urgensi karya tulis

ilmiah kepada para siswa; (2) Memberikan informasi mengenai jenis karya tulis ilmiah, fungsi karya tulis ilmiah dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah untuk persiapan pembuatan laporan kegiatan PKL yang akan dihadapi oleh para siswa XI di tahun terakhir masa pendidikan; (3) Melatih pembuatan karya tulis ilmiah dan menjelaskan komponen serta tata letak penyusunan laporan kegiatan PKL yang akan dihadapi oleh para siswa kelas XI.

## **METODE**

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan. Pada tahap persiapan, difokuskan dengan menyiapkan semua alat dan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, tim pelaksana memulai dengan melakukan paninjauan literatur dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk perbekalan akademik bagi siswa kelas XI dalam menghadapi penyusunan laporan akhir pasca kegiatan program kerja lapangan. Selain itu, pada tahapan persiapan ini, dilakukan pula sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah menggunakan inovasi yang memanfaatkan teknologi terkini;
2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi secara virtual baik dengan seluruh tim pengabdian maupun dengan mitra sasaran untuk menentukan tempat dilaksanakannya pelatihan penulisan karya ilmiah, yaitu SMK Nusantara 02 Kesehatan, Tangerang Selatan. Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan kesesuaian kajian ilmu yang dimiliki dan dikuasai oleh tim pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan ilmu bagi mitra, yaitu penulisan karya tulis ilmiah;
3. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
  - a. Perancangan materi tentang penulisan karya ilmiah untuk perbekalan akademik bagi siswa kelas XI dalam menghadapi penyusunan laporan akhir pasca kegiatan program kerja lapangan;
  - b. Perancangan materi tentang prosedur dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan



yang akan dilakukan secara virtual;

4. Perancangan alat. Pada tahapan ini pelaksana dan mitra menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan secara virtual. Perancangan alat secara berurutan adalah sebagai berikut:
  - a. Menyiapkan perangkat *laptop* atau *handphone*. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta siswa diupayakan mempersiapkan perangkat tersebut, karena pelaksanaan pelatihan dilakukan secara virtual sehingga memerlukan piranti pendukung agar pembicara dan siswa dapat secara langsung berinteraksi;
  - b. Menyiapkan paket data internet. Pada tahapan ini pelaksana pelaksana, mitra serta siswa menyiapkan data internet yang cukup agar saat kegiatan berlangsung meminimalisir kendala teknis sehingga seluruh materi yang dipersiapkan dapat diterima dengan maksimal;

Menyiapkan aplikasi. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta siswa mengunduh aplikasi *google meet* sebagai media untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis puisi, hal ini sangatlah penting mengingat melalui aplikasi tersebut, baik pelaksana maupun mitra dapat berinteraksi secara langsung dan pada aplikasi tersebut pula pemateri dapat menampilkan *slide-slide* yang akan disampaikan kepada para siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini dilakukan sebagai upaya untuk menunjang solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pengetahuan siswa/i mengenai karya tulis ilmiah dan urgensinya, khususnya berhubungan dengan laporan PKL yang akan mereka susun pada masa pandemi COVID-19. Sehingga kami membuat perumusan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para siswa tersebut. Berikut ini permasalahan yang mereka hadapi:

1. Siswa belum memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL;
2. Siswa belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah;
3. Siswa/i belum disediakan waktu yang optimal untuk berlatih dan dan msih belum optimalnya bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, maka kami dari program studi sastra Indonesia terpanggil untuk melakukan kegiatan pelatihan secara



virtual untuk memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Berikut ini paparan terkait dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM tersebut:

1. Agar siswa/i memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL, kami memberikan penjelasan mengenai gambaran umum mengenai definisi karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, fungsi karya tulis ilmiah, dan unsur-unsur yang ada dalam karya tulis ilmiah (khususnya laporan PKL). Adanya penjelasan terperinci mengenai ikhwal penulisan karya tulis ilmiah dapat memberikan pengetahuan dasar bagi siswa/i dengan baik sehingga mereka memiliki gambaran hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.



*Gambar 2 Pemaparan pengetahuan dasar ikhwal karya tulis ilmiah*

2. Masalah kedua adalah siswa/i belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, tim PKM menunjukkan kepada siswa mengenai contoh gambaran *layout* atau tata letak dan ketentuan lain yang harus dipenuhi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Adanya kegiatan ini mampu membuat siswa lebih mudah memahami dan mengadaptasi bagaimana cara praktis menyusun laporan PKL karena mereka melihat visual dari sampel tata letak karya tulis ilmiah tersebut.



Gambar 3 Penjelasan tata letak karya tulis ilmiah, berupa laporan PKM

3. Pada permasalahan ketiga, agar waktu yang disediakan untuk siswa/i lebih optimal dan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah dapat dilakukan secara efektif, maka TIM PKM melakukan diskusi dan tanya-jawab langsung antara narasumber dan siswa/i perihal materi penulisan karya ilmiah yang masih belum dipahami secara maksimal. Adapun respons dari para siswa/i masih belum maksimal, hal ini dikarenakan mereka masih merasa sungkan dan belum percaya diri untuk bertanya.



Gambar 4 Sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber

## KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKMI ini memberikan solusi kepada mitra PKM yaitu SMK Nusantara 02 Kesehatan, Kota Tangerang Selatan, khususnya membantu para siswa agar lebih siap dalam menghadapi kegiatan PKL pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Dengan adanya *virtual training* dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan kemampuan mereka dalam menulis karya

ilmiah, khususnya laporan PKL yang harus mereka susun di semester kedua kelas XI. Kami pun senantiasa memberikan dorongan agar para siswa lebih semangat untuk berlatih menulis karya ilmiah sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hal ini tentu akan sangat bermanfaat untuk mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi kelak.

Untuk mengasah kemampuan para siswa dalam menulis karya ilmiah, maka dapat dilakukan beberapa langkah berikut:

1. Para siswa diberikan bimbingan penulisan karya ilmiah secara intensif yang dilakukan dalam kelompok belajar dengan jumlah yang kecil;
2. Para siswa diberikan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan mengenai tahapan penyusunan karya tulis ilmiah.
3. Para siswa diperkenalkan kepada kompetisi penulisan karya tulis di tingkat SMA/K untuk meningkatkan minat dan mendorong kemampuan mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- A.T. Soegito, (2013) *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*, Semarang: Widya Karya.
- Belajar di Rumah, Kenapa Tidak?”, *Media Indonesia*, 6 April 2020, hal. 9
- Halijah, N. (2020). Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring. In *Koran Metro Riau* (Issue 20).
- Emha, R. J., dkk. (2020). Pelatihan Virtual Menulis Puisi di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu. *Abdi Laksana*, 1 (3), pp 331-335.
- Kuswara. (2017). *Membuat Karya Tulis Ilmiah Yuk..!*. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2020 TENTANG PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI PESERTA DIDIK.

- Pratama, I. G. N. W., dkk. (2017). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KERJA LAPANGAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS DHYANA PURA BALI). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 3 (1), pp 342-351.
- Rosidi, I. (2005). *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama.
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Syamsudin, M. (1994). *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Widyamartaya,A., Sudiati, V. (1997). *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.



## **Peningkatan Produktivitas Pembelajaran *Online* dengan Pelatihan Pembuatan Media *Vlog* Interaktif Berbasis Kinemaster**

**Fika Rahmanita<sup>1</sup>, Sulfi Purnamasari<sup>2</sup>, Metha Lubis<sup>3</sup>, Cornelia Dumarya Manik<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pamulang

[dosen01930@unpam.ac.id](mailto:dosen01930@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Covid-19 is a virus that attacks the respiratory tract. Covid-19 can have an impact on respiratory health conditions. This has caused the Indonesian government to adopt a physical distancing policy. The further physical distancing policy will also have an impact on all areas of life. The government policy, namely the Regulation of the Minister of Health (PMK) explains that the learning process is adjusted to the use of learning media in accordance with the conditions, existing facilities, students, and the material being taught. used learning media that can be used online via distance. One of the media that can be used by teachers to deliver learning materials is using learning videos. Learning videos in the form of Kinemaster-based interactive vlogs are learning media in the form of moving images equipped with audio. Vlogs are video blogs that are created according to one's creativity to express themselves, in this case in delivering learning materials by teachers according to the criteria of students and the learning materials to be conveyed. Based on the above background, community service is planned to provide training in making learning media in the form of Kinemaster-based interactive vlogs.*

**Keywords:** *learning media, learning video.*

### **ABTRAK**

Covid-19 adalah virus yang menyerang saluran pernapasan. Covid-19 dapat berdampak pada kondisi kesehatan pernapasan. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia untuk mengambil kebijakan *physical distancing*. Kebijakan *physical distancing* selanjutnya juga berdampak kepada segala bidang kehidupan. Kebijakan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) menjelaskan bahwa proses pembelajaran disesuaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, fasilitas yang ada, peserta didik, dan materi yang diajarkan. Sebaiknya digunakan media pembelajaran yang dapat digunakan secara *online* melalui jarak jauh. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran adalah menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster adalah media pembelajaran berupa gambar bergerak dilengkapi dengan audio. *Vlog* adalah video blog yang dibuat sesuai dengan kreativitas seseorang untuk mengekspresikan diri, dalam hal ini dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh guru sesuai dengan kriteria peserta didik dan materi pembelajaran yang hendak disampaikan. Berdasarkan latar belakang di atas, pengabdian kepada masyarakat direncanakan dilakukan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster.

**Kata kunci:** media pembelajaran, video pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah virus yang pertama kali muncul di akhir tahun 2019 pada Wuhan, China. Covid-19 kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Semenjak Maret 2020, covid-19 menyebar ke seluruh Indonesia dalam waktu singkat. Pada proses penyebarannya, covid-19 tidak memerlukan waktu banyak. Hal ini menyebabkan kehidupan manusia terganggu. Diperlukan penyesuaian kegiatan demi mengurangi resiko penyebarannya.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) menetapkan bahwa proses pembelajaran pada masa pandemic dilakukan dengan menggunakan media yang paling sesuai. Proses pembelajaran, dan evaluasi proses pembelajaran dalam masa pandemic dilakukan dengan melalui media percakapan *online*. Sehingga timbal balik yang diberikan oleh guru terhadap hasil evaluasi dilakukan secara virtual dengan jarak jauh. Hal ini cenderung menuntut kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan memahami timbal balik berupa nilai yang diberikan guru dari hasil evaluasi pada materi yang berkaitan. Pembelajaran yang dilakukan secara *online* menuntut peserta didik untuk dapat secara mandiri menentukan sendiri bagaimana memahami materi. Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dapat secara mandiri menentukan sumber belajar lain yang dapat mendukung proses pembelajarannya. Sehingga sekolah sebaiknya menyediakan sumber belajar yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran *online*.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Triguna Utama. Lokasi pengabdian adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki Akreditasi A. Lokasi pengabdian adalah sekolah yang memiliki lokasi strategis di tengah kota. Pada masa pandemic covid-19 terjadi perubahan system pembelajaran dimana pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Hal ini perlu menjadi perhatian bahwa adaptasi dalam proses pembelajaran wajib dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui video.

Rahmanita (2020) menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara *online* menuntut guru untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* dilakukan dengan tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik. Sehingga peserta didik dituntut untuk dapat secara mandiri mempelajari materi serta menyelesaikan soal-soal latihan. Diperlukan media pembelajaran yang menarik sehingga mempermudah guru dalam

menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran adalah menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster adalah media pembelajaran berupa gambar bergerak dilengkapi dengan audio.

Munir (2017), terdapat tiga peran teknologi informasi dan komunikasi yakni a) menggantikan peran manusia dengan menggunakan sistem otomatisasi tugas, b) meningkatkan kontribusi manusia dalam menyajikan materi, tugas, dan hingga proses, dan c) melakukan restrukturisasi terhadap tugas yang diberikan pada saat pembelajaran *online*. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan bagi guru untuk menyerahkan tugas kepada siswa melalui media yang sesuai. Teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi media untuk meningkatkan kontribusi siswa dan guru melalui materi, tugas dan menjadi media dalam proses pembelajaran. Teknologi memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan tugas pada pembelajaran *online* dengan cara yang berbeda dibandingkan pada saat pembelajaran *offline*.

Berdasarkan kondisi tersebut sebaiknya digunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau media yang memuat petunjuk instruksional bagi siswa yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster dapat digunakan untuk guru dalam menyajikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima materi. Media pembelajaran berupa *vlog* interaktif menampilkan gambar bergerak yang dilengkapi dengan audio. Video pembelajaran ini dapat dipublikasikan oleh guru melalui media youtube sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses video. Hal ini meningkatkan produktivitas proses pembelajaran karena proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Sehingga apabila peserta didik belum memahami materi, video dapat diputar ulang untuk mendapat informasi tambahan tentang materi pembelajaran yang sedang dibahas. Hal ini juga dapat meningkatkan kemandirian



peserta didik dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru pada materi pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran *online*.

Teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam menjalankan proses pembelajaran tanpa perlu mengandalkan oranglain (Rahmanita, 2021). Teknologi informasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi lebih dengan mandiri dalam menjalankan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam menentukan waktu belajarnya. Teknologi informasi meningkatkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran sehingga ada atau tidak ada guru, siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar. *Vlog* interaktif yang berisi video pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif sehingga meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengakses video pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Kemudahan dalam mengakses video pembelajaran menjadikan proses pembelajaran efektif tanpa terbatas waktu. Peserta didik diberikan kemudahan untuk menentukan sendiri waktu dan tempat belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengabdian kepada masyarakat direncanakan dilakukan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster.

## **METODE**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ke lokasi pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 dilakukan dengan berbagai penyesuaian. Proses pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh. Proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sehingga sekolah memberlakukan kebijakan untuk menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang sesuai. Media yang sesuai digunakan pada semua materi pembelajaran yaitu *google classroom*. Materi pembelajaran, tugas, ulangan dan ujian dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.

Materi disampaikan oleh guru melalui media *google classroom*, selanjutnya dipelajari secara mandiri oleh siswa. Hal yang sama juga dilakukan terhadap tugas, ulangan dan ujian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmanita (2020) bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Namun di sisi lain juga perlu diperhatikan keefektifan media yang digunakan.



Kinemaster adalah aplikasi pembuatan dan edit video. Gambar bergerak yang dilengkapi dengan audio dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi. Kinemaster adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan *video blog (vlog)*. *Vlog* dapat didefinisikan sebagai video yang dipublikasikan di aplikasi Youtube dan berisi cara seseorang terutama untuk mengekspresikan dirinya (Christian, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan untuk meningkatkan motivasi dalam meningkatkan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran. Tahapan dalam proses pengabdian terlebih dahulu dilakukan untuk memberikan sosialisasi terkait dengan bagaimana pentingnya media pembelajaran bagi penyampaian materi oleh guru dan penerimaan materi oleh siswa. Media pembelajaran adalah media yang digunakan sebagai sumber belajar sehingga seyogyanya media pembelajaran memberikan informasi lengkap mengenai materi pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat kemudian direncanakan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan bagaimana pembuatan video pembelajaran berupa *vlog* dengan aplikasi Kinemaster. Pelatihan dilakukan dengan memberikan tutorial cara membuat video dihadapan peserta. Pemahaman peserta mengenai tahapan pembuatan dilakukan dengan menguji ketrampilan peserta dalam praktik pembuatan video sesuai dengan tahapan yang ditentukan oleh tim pengabdian.

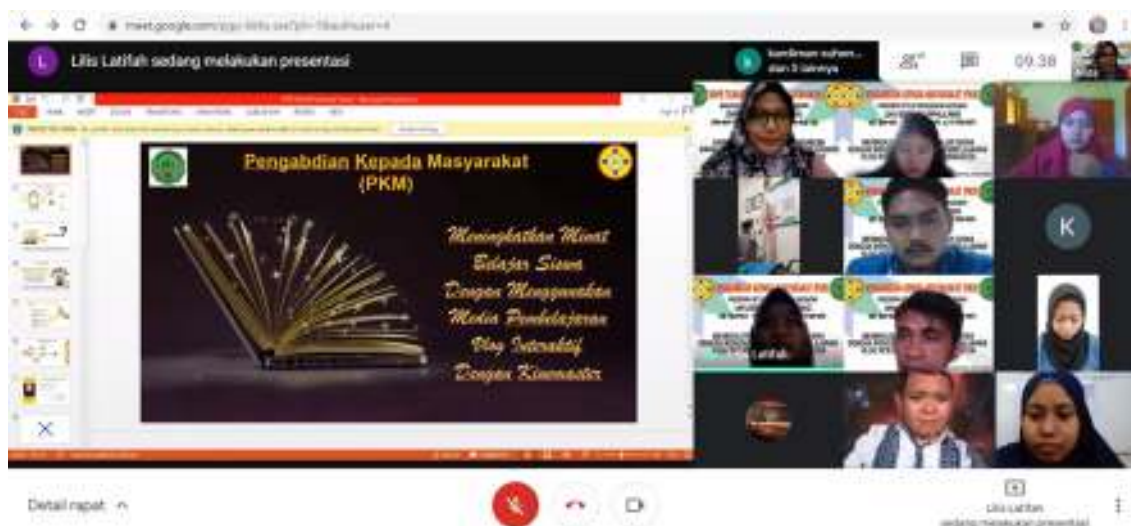
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Dalam kegiatan PKM ini, narasumber memberikan pelatihan, diskusi dan Tanya jawab terhadap guru dalam membuat media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap media pembelajaran.

Pengabdian kepada masyarakat direncanakan dilakukan dengan system *online* melalui *video conference*. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi manfaat penggunaan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster
2. Memberikan tutorial pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster
3. Praktek pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan terkait pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Dalam kegiatan PKM ini, narasumber memberikan pelatihan, diskusi dan Tanya jawab terhadap guru dalam membuat media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster untuk mempermudah proses pembelajaran melalui media pembelajaran *online*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Melalui *Video Conference*

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan sosialisasi manfaat penggunaan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran berupa video pada masa pandemic covid-19. Pada masa pandemic covid-19 pembelajaran dilakukan dengan berbagai penyesuaian dimana proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Media berupa video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan media Kinemaster sebagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengedit video pembelajaran. Sosialisasi dihadiri oleh peserta yaitu Kepala Sekolah, ketua program studi dan guru di SMK Triguna Utama. Sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yaitu dikoordinir oleh Fika Rahmanita, S.Pd., M.M.

Sosialisasi pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster dilakukan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan motivasi dan kreativitas guru bahwa dengan media pembelajaran yang bervariasi maka siswa akan lebih tertarik dalam menjalankan proses pembelajaran. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan informasi mengenai bagaimana pentingnya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sosialisasi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan guru terhadap bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah media penyampaian informasi, dalam hal ini adalah materi pembelajaran. Sehingga materi pembelajaran sebaiknya disampaikan dengan menggunakan media yang menarik. Video pembelajaran berbasis kinemaster adalah media pembelajaran yang digunakan berupa video bergerak dan dilengkapi dengan audio. Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai bagaimana pentingnya media pembelajaran disampaikan dengan menggunakan media yang menarik perhatian siswa yakni materi disampaikan dengan menggunakan video pembelajaran berbasis Kinemaster. Sosialisasi dilakukan pada hari pertama tahapan kegiatan ini.

Tahap kedua dilakukan dengan memberikan tutorial pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Tutorial dalam penggunaan media berupa *vlog* interaktif dilakukan dengan mempraktikkan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi Kinemaster. Kegiatan tutorial dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan petunjuk kepada peserta dengan memberikan contoh proses pembuatan video dengan editing melalui aplikasi Kinemaster. Tutorial dikoordinir oleh tim pengabdian kepada masyarakat yaitu Sulfi Purnamasari, S.Sos., M.M. Tutorial pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster dilakukan dengan cara sederhana yaitu mengadakan pertemuan di sekolah. Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan pada hari kedua dilakukan dengan cara memberikan tutorial. Narasumber memberikan demonstrasi mengenai pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Narasumber memberikan contoh bagaimana cara membuat video melalui aplikasi bernama Kinemaster. Narasumber menunjukkan bagaimana proses pembuatan video berdasarkan urutan yang sesuai untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran sehingga mudah diterima peserta didik dalam proses pembelajaran *online*. Tutorial diberikan untuk mencontohkan bagaimana membuat media

pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis Kinemaster yang dipraktekkan dengan menggunakan video berisi materi pembelajaran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Praktik pembuatan media dilakukan dengan tujuan untuk mengontrol kemampuan pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah disampaikan yaitu proses pembuatan video dan editing melalui Kinemaster. Praktik pembuatan dilakukan oleh peserta kegiatan dan diawasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dikoordinir oleh Cornelia Dumarya Manik, S.E., M.M. dan Metha Lubis, M.Pd. Praktek pembuatan media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster untuk melihat pemahaman peserta mengenai proses pembuatan media. Praktek pembuatan media dilakukan di hari terakhir rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Pada hari terakhir rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat direncanakan untuk melakukan praktek pembuatan media oleh peserta. Praktek dilakukan untuk mengetahui apakah pembuatan media pembelajaran oleh peserta sudah sesuai dengan urutan pembuatan dan selesai sesuai target atau belum. Seluruh peserta yang terlibat diberi kesempatan untuk praktik pembuatan media. Peserta dibagi kepada 5 kelompok kemudian setiap kelompok dapat menyelesaikan 1 media. Namun proses penyelesaian media pembelajaran membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan target penyelesaian.

Praktek pembuatan media dilakukan sebagai perangkat evaluasi yang diperlukan untuk melihat keberhasilan kegiatan PkM adalah dengan melakukan penilaian terhadap media yang dibuat oleh peserta apakah peserta mampu menyelesaikan proses pembuatan dan untuk mengetahui apakah peserta sudah sesuai dengan aturan pembuatan atau belum. Kelompok atau peserta yang belum dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tahapan pembuatan media diberi kesempatan waktu tambahan untuk menyelesaikan seluruh tahapan dengan pendampingan khusus. Sehingga meskipun tertinggal diharapkan seluruh peserta tetap mendapatkan pendampingan pemahaman materi pembuatan media pembelajaran berbasis Kinemaster.

Di dalam perencanaan, ditargetkan proses penyelesaian editing video membutuhkan waktu 60 menit. Pada pelaksanaannya, sebanyak 3 kelompok telah menyelesaikan sesuai target, dan 1 kelompok lainnya menyelesaikan lebih lama 10 menit dibanding dengan waktu yang ditargetkan.

Berdasarkan hasil kegiatan di atas dapat diketahui bahwa peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan manfaat dari media pembelajaran *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Pada kegiatan praktik, peserta kegiatan mengikuti proses tutorial yang dilakukan oleh panitia pengabdian. Pada tahapan praktik, sejumlah 3 kelompok peserta menyelesaikan tahapan sesuai dengan target, dan 1 kelompok lainnya dapat menyelesaikan prosesnya 10 menit lebih lama dibanding dengan 3 kelompok lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan dapat membuat media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan manfaat dari media pembelajaran *vlog* interaktif berbasis Kinemaster dan peserta kegiatan dapat membuat media pembelajaran berupa *vlog* interaktif berbasis Kinemaster. Teknologi semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran pada masa pandemic covid-19 dilakukan dengan berbagai adaptasi dengan tujuan mengurangi resiko penyebaran covid-19. Sehingga media pembelajaran *online* adalah solusi paling tepat untuk dapat mengatasi permasalahan ini. Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan pembuatan media *online* dilakukan secara rutin untuk dapat meningkatkan minat dalam pembuatan media pembelajaran *online*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Wahab. (2012). *Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic*. Higher Education Studies 10(3):16
- Arsyad, Azhar, (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bhakti dan Dutta. (2016). *Impact of Information Technology on Teaching-Learning Process*. Scholar Publications, Karimganj, Assam, India, 788711 (Volume-II, Issue-XI, December 2016, Page No. 131-138).
- Carson, E. H. (2012). *Self-Directed Learning and Academic Achievement In Secondary Online Students*. Tennessee: The University of Tennessee.
- Christian, (2015). *Real Vlogs: The Rules and Meanings of Online Personal Video*. First Monday Journals: 1-14.

- Eleven, Erika., et.al. (2012). *Modern Education Technology And Independent Learning*. Metalurgia international 17(5):108-112.
- Ghozali, Imam., Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jamun, Y. M. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio , 48-52.
- Jokic, et.al. (2012). *Development of Distance Learning, Independent Learning and Modern Education Technology*. Technics Technologies Education Management 7(1):111
- Jokic, et.al. (2012). *Training and Development of Employees Through E-Learning*. Metalurgia international 17(4):157-161
- Karuovic, et.al. (2011). *Educational Software Adapted to Children With Hearing Impairment*. Technics Technologies Education Management 6(4): 1276.
- Munir, (2017). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Newman, Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 7. Jakarta: Permata Puri Media.
- Pardanjac, Eleven, Karuovic. (2017). *Increase of User Motivation in Teaching Realized Through Distance Learning*. DAAAM International: Vienna.
- Pardanjac, Karuovic, Eleven. (2018). *The Interactive Whiteboard and Educational Software as an Addition to the Teaching Process*. Tehnicki Vjesnik 25(1): 255-262
- Raheem dan Khan. (2020). *The Role of E-Learning in Covid-19 Crisis*. International Journal of Creative Research Thought (IJCRT)
- Rahman, Shaila dan Bahar, Tamanna. (2020). *COVID-19: The New Threat*. International Journal of Infection.
- Rahmanita, Fika., (2020). *Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi pada Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Eduka: 69-77.
- Senkbeil, M. (2018). *Development And Validation of The ICT Motivation Scale for Young Adolescents. Results Of The International School Assessment Study ICILS 2013 In Germany*. Learning and Individual Differences , 167-176.





## **Pendampingan Penulisan Artikel di Media Online**

**Eris Risnawati<sup>1</sup>, Dede Fatinova<sup>2</sup>, Ratna Juwitasari Emha<sup>3</sup>, Siti Maemunah<sup>4</sup>, Natalia Endah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pamulang

[dosen02549@unpam.ac.id](mailto:dosen02549@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The partner in this program is Nasyiatul Aisyiyah West Java. The main problem faced by partner is their skills in writing articles online media are still not yet optimal. The field of excellence in social media literacy programs, as quoted on the nasyiah.or.id. page, is an activity carried out to provide knowledge to the entire community so that they are always aware of incoming information through electronic media, such as television, radio, applications on Android phones. (such as broadcasts on the Whatsapp, Telegram, etc.) application and do not swallow the information raw, so as to avoid all kinds of disputes, hate speech, fights, and any behavior that offends other parties in terms of ethnicity, culture, or religion. The purpose of holding this assistance is to create a literate society, be it literacy in reading or writing. With the presence of experts directly from online media activists, it is hoped that all participants will be able to write a quality article without being trapped by inaccurate information. The result obtained from this assistance have compiled the participant's writings that are ready to be published in various online media according to the issues raised by the authors.*

**Keywords:** *Article Writing Assistance, Online Media*

### **ABTRAK**

Mitra dalam program ini adalah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah belum optimalnya keterampilan dalam menulis artikel di media online.. Bidang program unggulan literasi sosial media, seperti yang dikutip dalam laman nasyiah.or.id., merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama. Tujuan dari diadakannya pendampingan ini adalah untuk mewujudkan masyarakat yang melek literasi, baik itu literasi dalam membaca ataupun menulis. Dengan dihadirkannya pakar langsung dari pegiat media online, diharapkan seluruh peserta mampu membuat sebuah tulisan yang berkualitas tanpa terjebak oleh informasi yang tidak akurat. Hasil yang didapatkan dari pendampingan ini terhimpunnya tulisan-tulisan peserta yang sudah siap untuk diterbitkan di berbagai media online sesuai dengan isu yang diangkat oleh penulisnya.

**Kata kunci:** *Pendampingan Penulisan Artikel, Media Online*

## **PENDAHULUAN**

Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan keputrian yang mengedepankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Anggota organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah sangat beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun pekerjaan. Hal ini ditenggarai oleh program kegiatan di organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah, yang juga merupakan organisasi Muhammadiyah, selalu menyediakan kegiatan-kegiatan variatif yang kaya manfaat bagi seluruh kalangan.

Selain itu, Nasyiatul 'Aisyiyah juga memiliki sejumlah bidang program unggulan di berbagai aspek dan salah satu diantaranya adalah literasi media sosial. Bidang program unggulan literasi sosial media, seperti yang dikutip dalam laman nasyiah.or.id., merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media Elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ganggi (2018:338) bahwa banyaknya informasi yang disebarkan di media sosial membuat penggunaannya harus lebih berhati-hati, sehingga literasi media sosial perlu diberikan dalam rangka menciptakan masyarakat berbasis informasi pengetahuan.

Adapun tujuan dalam kegiatan literasi media sosial yang digalakkan Nasyiatul 'Aisyiyah ini adalah mengajak masyarakat agar melakukan kampanye sehat bersosial media. Masyarakat diharapkan dapat bersosial media dengan baik, beretika, positif, dan produktif, juga berpedoman kepada nilai-nilai yang sesuai dengan Budaya Indonesia. Seperti halnya yang dikhawatirkan oleh Harnita (2017:119-120) bahwa munculnya media baru (digitalisasi) membuat seseorang harus memiliki kemampuan literasi yang baik, ketika pengaruh media yang begitu kuat tidak dibentengi dengan keterampilan literasi yang baik maka membuat masyarakat aktif bersosial media menjadi khalayak yang mudah terpengaruh. Sehingga sangatlah penting melakukan kegiatan sosialisasi literasi media sosial ini.

Selanjutnya, terkait dengan pelaksanaan yang digambarkan oleh Nasyiatul 'Aisyiyah untuk menumbuhkan literasi media sosial pada khalayak, organisasi ini memiliki



suatu gambaran umum realisasi pelaksanaan kegiatan unggulan ini yaitu dengan melakukan workshop untuk membuat tulisan yang memuat konten positif. Tulisan yang memuat konten positif merupakan tulisan yang sangat dianjurkan dan dibutuhkan untuk digunakan sebagai asupan literasi bersosial media untuk khalayak masyarakat. Tulisan merupakan suatu hasil dari kegiatan menulis, sedangkan menulis merupakan sebuah keterampilan. Maxine Hairston (1986:6) dalam Anshori (2012:4) menyebutkan bahwa tulisan yang baik itu harus bersifat signifikan, jernih, ekonomis, bersifat membangun, dan gramati (*good writing is significant, clear, unifiel, economical, developed, and grammatical*).

Adapun Rahmawan, dkk. (2019:31) menyatakan bahwa konten positif merupakan konten yang bernilai informatif, inspiratif, dan memiliki nilai guna. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah tulisan yang memuat konten positif merupakan tulisan yang disajikan untuk khalayak masyarakat yang memuat hal-hal yang memiliki karakteristik informatif, inspiratif, dan memiliki nilai guna yang efektif. Sebagai upaya untuk menghasilkan sebuah produk tulisan dengan konten diperlukan sejumlah kegiatan pendukung yang tentunya berhubungan dengan sumber daya manusia.

Beberapa kegiatan pendukung tersebut diantaranya adalah memotivasi untuk menulis, memunculkan ide atau gagasan mengenai konten yang hendal ditulis, dan yang paling penting adalah meningkatkan keterampilan menulis. Apalagi jika tulisan yang memuat konten positif tersebut dirancang untuk dipublikasikan ke khalayak umum, seperti di media massa. Anshori (2012:6) menyatakan bawa sebuah tulisan yang disusun dengan tujuan dipublikasikan untuk kepentingan publik, seperti media massa, memiliki beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Tulisan harus aktual, dimana media selalu menyajikan informasi aktual yang terjadi setiap saat; (2) Tulisan harus menarik, hal ini berarti sebuah tulisan harus disajikan dengan gaya yang mempersona dan mengambil tema-tema yang menarik perhatian pembaca; (3) Tulisan harus padat isi, tulisan di media harus langsung menyentuh persolan yang dibahas atau diulas.

Penulis tidak boleh berpanjang-panjang bercerita, dan (4) Tulisan harus bermanfaat, tulisan yang tersaji di media dan harus ditulis dengan penuh kebermanfaatn bagi pembaca. Adapun beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk membuat tulisan dengan konten positif di media massa dapat dikatakan tidak sederhana, dan diperlukan seorang ahli di bidang bahasa dan jurnalistik dalam penjabarannya. Bertolak dari latar

belakang yang telah disampaikan, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan terpanggil untuk memberikan dukungan pemberdayaan dan memberikan pelatihan penulisan artikel populer dan berita di media online kepada Nasyyiatul Aisyiyah.

Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah pelatihan penulisan artikel media online. Adapun tema dalam pengabdian masyarakat ini adalah “PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL MEDIA *ONLINE*” sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya wanita, yang ada di masyarakat.

## **METODE**

Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pendekatan kepada organisasi dan para anggota Nasyyiatul Aisyiyah, melalui kegiatan sosialisasi berupa penjelasan akan pentingnya melakukan pengembangan potensi diri para anggota Nasyyiatul Aisyiyah pada masa pandemi covid-19, selanjutnya memberikan motivasi akan pentingnya membudayakan para anggota Nasyyiatul Aisyiyah untuk menulis, baik berupa artikel berita, gagasan/opini, atau hal lain yang informatif dan edukatif, dan selanjutnya memberikan pelatihan dan pemahaman akan pentingnya meningkatkan keterampilan menulis para anggota Nasyyiatul Aisyiyah, khususnya dalam bentuk tulisan yang dimuat dalam platform digital, yaitu media online, sebagai salah satu bentuk metode syiar.

Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari beberapa lima orang dosen di lingkungan program studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang serta melibatkan lima mahasiswa program studi sastra Indonesia untuk menyukseskan kelancaran kegiatan pelatihan menulis artikel ilmiah secara daring untuk diterbitkan di platform media online tersebut. Tidak hanya itu, pada pelatihan yang dilakukan secara daring ini peran organisasi terkait dan juga para kesungguhan para anggota untuk berpartisipasi merupakan hal yang sangat penting, karena dapat mengoptimalkan penyelesaian permasalahan yang dihadapi dengan baik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Tahap observasi permasalahan. Pada tahapan ini difokuskan untuk melakukan tinjauan dan observasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Tahap persiapan. Pada tahap persiapan, difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan dan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada tahap ini, tim pelaksana memulai dengan melakukan tinjauan literatur dan berkoordinasi dengan organisasi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan menulis artikel yang dapat dipublikasikan di media masa. Selain itu, pada tahapan persiapan ini, dilakukan pula sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan artikel kepada seluruh anggota organisasi dengan memanfaatkan aplikasi jejaring sosial;

3. Penentuan lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi secara daring baik dengan seluruh tim pengabdian (meliputi dosen dan mahasiswa) maupun dengan mitra sasaran untuk menentukan tempat dilaksanakannya pelatihan menulis artikel media online, yaitu organisasi Nasyiatu aisyiyah, wilayah Jawa Barat. Dalam menentukan lokasi, kami mempertimbangkan kajian ilmu yang dimiliki dan dikuasai oleh tim pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan ilmu bagi mitra, yaitu jurnalistik dan penulisan kreatif;
4. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga kebutuhan terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut: a. Perancangan materi tentang penulisan artikel media online sebagai bentuk pengembangan diri, penanaman budaya menulis, dan peningkatan keterampilan menulis di media online; b. Perancangan metode yang akan diterapkan kepada para partisipan pada saat proses pelatihan berlangsung. c. Perancangan kegiatan kompetisi kecil antar partisipan pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian.
5. Perancangan alat. Pada tahapan ini pelaksana dan mitra menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring. Perancangan alat secara berurutan adalah sebagai berikut ini: a. Menyiapkan perangkat laptop atau handphone. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta para partisipan atau anggota diupayakan telah mempersiapkan perangkat tersebut, karena pelaksanaan pelatihan menulis artikel ini dilakukan secara daring sehingga memerlukan piranti pendukung agar pembicara, para partisipan dapat berinteraksi secara langsung; b. Menyiapkan paket data internet. Pada tahapan ini pelaksana pelaksana, mitra serta peserta didik menyiapkan data internet yang cukup

agar saat kegiatan berlangsung meminimalisir kendala teknis sehingga seluruh materi yang dipersiapkan dapat diterima dengan maksimal;

6. Menyiapkan aplikasi. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta peserta didik mengunduh aplikasi google meet sebagai media untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis artikel media masa, hal ini sangatlah penting mengingat melalui aplikasi tersebut, baik pelaksana maupun partisipan dapat berinteraksi secara langsung dan pada aplikasi tersebut pula pemateri dapat menampilkan slide-slide yang akan disampaikan kepada para partisipan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Nasyiatul Aisyiyah Jawa Barat adalah kurang optimalnya kemampuan menulis artikel di media online. Di samping itu, Nasyiatul Aisyiyah sebenarnya memiliki Bidang program unggulan literasi sosial media yang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat agar senantiasa waspada terhadap informasi yang masuk melalui media Elektronik, seperti televisi, radio, aplikasi di ponsel Android (seperti broadcast pada aplikasi Whatsapp, Telegram, dsb) dan tidak menelan mentah-mentah informasi yang ada, sehingga terhindar dari segala macam persengketaan, ujaran kebencian, pertengkaran, dan segala perilaku menyinggung pihak lain dalam hal suku, budaya, maupun agama.

Untuk menyokong kegiatan tersebut, para anggota dirasa perlu untuk memiliki keterampilan menulis artikel yang akan dipublikasikan di platform digital. Bertolak dari hal tersebut, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan terpanggil untuk memberikan dukungan pemberdayaan dan memberikan pelatihan penulisan artikel populer dan berita di media online kepada Nasyiatul Aisyiyah.

Adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan tersebut adalah dimulai dengan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya tim pengabdian akan menyampaikan materi inti, dan terakhir mengadakan evaluasi sebagai bentuk penakaran kemampuan para anggota Aisyiyah setelah menerima materi yang disampaikan oleh tim Abdimas.

1. Pemberian Materi Mengenai Kepenulisan Artikel di Media Online Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar para anggota Aisyiah mampu memahami terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan. Tahapan pertama ini meliputi strategi menulis artikel di media online, apa saja yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel di media online, seperti unsur-unsur berita dan strategi membuat paragraph artikel yang menarik.
2. Evaluasi Dalam tahap evaluasi ini para peserta mendapatkan kesempatan untuk menulis artikel di media online dengan mengikuti template yang sudah disediakan oleh tim Abdimas. Pada tahap ini para peserta kemudian diinstruksikan untuk mengumpulkan artikel yang telah ditulis sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, ketika seluruh tulisan telah terkumpul, tim Abdimas akan memilih tiga artikel terbaik untuk kemudian dipublikasikan di media online

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini mendapat respons yang baik dari ketua Nasyyiatul Aisyiyah Jawa Barat. Para peserta yang merupakan anggota Nasyyiatul Aisyiyah Jawa Barat sangat antusias mengikuti pendampingan yang diselenggarakan oleh tim Abdimas Program Studi Sastra Indonesia Universitas Pamulang. Simpulan dari kegiatan pendampingan ini adalah bahwa keterampilan menulis artikel di media online perlu budaya literasi dan pembiasaan agar kemampuan tersebut terus terasah. Kegiatan pengabdian ini menjadi stimulus yang baik untuk memantik kemampuan menulis para anggota Nasyyiatul Aisyiyah. Hal ini terlihat dari kemampuan para anggota yang sudah mulai bias menulis artikel untuk dipublikasikan di media online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anshori, D. S. (2012). MENULIS UNTUK MEDIA MASSA: Sebuah Pengantar. Diakses 25 Oktober 2021 ([http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BHS.\\_DAN\\_SASTRA\\_INDONESIA/197204031999031-DADANG/maka\\_menulis\\_media\\_massa.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197204031999031-DADANG/maka_menulis_media_massa.pdf))
- Ganggi, R. I. P. (2018). Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat Yang Kritis dalam Bermedia Sosial. ANUVA, 2 (4), pp. 337-345.

- Harnita, P. C., (2017). Masihkan Perlu Khalayak Belajar Literasi Media? Jurnal Cakrawala, pp. 117-135.
- Hairston, M. (1986). Contemporary Composition. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Munirah, dkk. Retorika penulis artikel di media online Kompasiana. Jurnal Ilmiah Korpus, 3 (3), pp. 313-326. Nashiyatul 'Aisyiyah website: Diakses 25 Oktober 2021 (<http://nasyiah.or.id/#program>)
- Rahmawan, D., dkk. (2019). Pengembangan Konten Positif sebagai bagian dari gerakan literasi digital. Jurnal Kajian Komunikasi, 7 (1), pp. 31-43.



## **Penanaman bibit herbal Jahe Merah serta Pemanfaatannya dalam Platform Bisnis Masyarakat di Masa Pandemic Covid-19**

**Sania Alfaini**

<sup>1</sup>IAIN Surakarta

[shania.alfaini86@gmail.com](mailto:shania.alfaini86@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic that has spread throughout the world has made many changes to people's living arrangements, all community activities have become hampered and in need of alternative ways. The government has made various efforts to overcome the increase in the Covid-19 virus, especially in Indonesia, one of which is by implementing the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in force in the Java-Bali region. This makes the community do all activities from home, therefore IAIN Surakarta students took the initiative to conduct KKN activities themed "Strengthening Community Resilience During the Covid-19 Pandemic Based on Local Wisdom and Religious Moderation" to increase the productivity of the community in the field of economy and education in the pandemic period also not forgetting to maintain health protocols in accordance with government recommendations. This activity was conducted in Seliran Village with the provision of home business socialization, online learning assistance and health socialization in the form of poster distribution and some tutorials on how to wash hands also use masks.*

**Keywords:** *Productivity, Society, Covid-19*

### **ABTRAK**

Pandemi Covid-19 yang telah meyebar di seluruh penjuru dunia membuat banyak perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat, semua kegiatan masyarakat menjadi terhambat dan membutuhkan alternative cara. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi peningkatan virus Covid-19, utamanya di Indonesia, salah satunya dengan meyelenggarakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku di wilayah Jawa-Bali. Hal tersebut membuat masyarakat melakukan segala aktivitas dari rumah, oleh karena itu mahasiswa IAIN Surakarta berinisiatif melakukan kegiatan KKN yang bertema "Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama" untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di bidang ekonomi dan pendidikan di masa pandemic juga tak lupa dengan tetap menjaga protocol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan ini dilakukan di Desa Seliran dengan pemberian sosialisasi bisnis rumahan, pendampingan belajar daring dan sosialisasi kesehatan berupa pembagian poster dan beberapa tutorial cara mencuci tangan juga menggunakan masker

**Kata kunci:** Produktivitas, Masyarakat, Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 yang sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun menyebabkan semua aktivitas di beberapa sector mengalami perubahan. Beberapa diantaranya mengalami penurunan bahkan pemberhentian produktivitas secara bertahap. Terlebih kasus covid-19 yang tiap hari makin bertambah, khususnya di negara Indonesia. Kasus Covid-19 diketahui bermutasi menjadi banyak varian dan menyebar secara lebih cepat dari varian sebelumnya (Parwanto, 2021) Dengan adanya itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 tahun 2021 untuk beberapa daerah Jawa dan Bali yang mengakibatkan pengurangan aktivitas dan penutupan di beberapa tempat-tempat vital utama.

Beberapa sector terkena dampak penurunan, utamanya saat kebijakan PPKM ini dibuat. Sektor ekonomi menjadi salah satu sector yang terkena dampak besar pada masa pandemic covid-19 ini, digambarkan bahwa perekonomian Indonesia mengarah kepada ketidakstabilan (Nasution et al., 2020). Selain itu, pada sector pendidikan problematika yang dijumpai adalah kukurangan fasilitas penunjang belajar , berkurangnya semangat siswa dalam belajar juga kurangnya pendampingan orangtua terhadap keaktifan belajar anak (Juliya & Herlambang, 2021). Bertambahnya varian covid-19 yang makin berbahaya, membuat masyarakat perlu waspada akan kesehatan dan kebersihannya utamanya dilingkungan keluarga, sosialisasi dan motivasi yang diberikan kepada kerabat terdekat menjadi basis utama dalam melawan virus covid-19 (Darmalaksana, 2021).

Pergerakan masyarakat menjadi lebih sempit sehingga diperlukan alternative cara untuk tetap produktif di masa pandemic. Desa Seliran yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu daerah yang masuk dalam area PPKM . Oleh karena itu para mahasiswa IAIN Surakarta berinisiatif dalam kegiatan KKN yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan produktivitasnya di masa pandemic ini. Kegiatan KKN ini bersifat transformative Kerso Darma dengan tema “ Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama” , KKN ini dilakukan di lingkungan rumah tiap mahasiswa ( RT/RW setempat ) dengan pelaporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara bertahap melalui media online. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan



kepedulian terhadap pencegahan Covid-19 juga untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di situasi pandemic seperti saat ini (Hermawan, 2020)

## **METODE**

Peserta KKN menggunakan metode Penelitian Tindakan Partisipatoris (Participatory Action Research), yaitu kegiatan riset/pengabdian yang dilaksanakan secara partisipatif di antara masyarakat warga (termasuk keluarga) dalam suatu komunitas atau lingkup sosial yang lebih luas untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif, yaitu dengan perubahan kondisi hidup yang lebih baik (Hermawan, 2020). Participatory Action Research (PAR) dapat didefinisikan sebagai penelitian yang didalamnya terdapat aksi. Penelitian dilakukan untuk mencari masalah yang nantinya berujung pada solusi-aksi. Orientasi pada PAR ditujukan dari orang, oleh orang dan untuk orang, sehingga partisipator adalah orang yang memiliki banyak informasi terkait sistem social dan komunitas hasil studi. Partisipator yang bergerak di dalam komunitas berperan sebagai fasilitator yang nantinya memandu, memperbaiki dan mengevaluasi aksi keputusan mereka (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Kegiatan KKN Transformatif Kerso Darma (Kerja Sosial Daring Dari Rumah ini dilakukan dengan metode PAR selama tiga puluh hari atau selama satu bulan, dimulai dari tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 bertempat di Desa Seliran Rt 02 Rw 05, Jetis, Sukoharjo, Sukoharjo. Pelaksanaan KKN ini dilakukan secara daring dengan pelaporan secara berkala kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses pelaksanaan KKN dengan metode PAR ini meliputi ; pertama, kegiatan pendahuluan yang berupa pemetaan wilayah, identifikasi aset wilayah, penelusuran sejarah wilayah, penggolongan masyarakat berdasarkan prioritas. Kedua, Perencanaan Kebutuhan dimana harus memperhitungkan sasaran, tujuan, keluaran, kegiatan dan indikator penentu objektif. Ketiga, Pelaksanaan kegiatan dan pemantauan. Keempat, Evaluasi dan Refleksi.

KKN dilaksanakan dalam dua tahap, melalui daring dan luring. Beberapa kegiatan secara daring dilakukan karena terbatasnya kondisi untuk mengumpulkan banyak orang, seperti sosialisasi dan pembentukan kelompok inti. Sedangkan, kegiatan secara luring dilakukan pada kondisi tertentu yang memungkinkan komunitas dapat ikut serta dalam melaksanakan kegiatan. Output yang dihasilkan dari kegiatan KKN ini adalah pemberian sosialisasi bisnis rumahan, pendampingan belajar daring dan sosialisasi

kesehatan berupa pembagian poster dan beberapa tutorial cara mencuci tangan juga menggunakan masker.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN yang bertema “Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Dan Modernisasi Beragama” diawali dengan isu kesehatan yang saat ini perlu untuk selalu di sosialisasikan, sebagaimana menurut Sukandar Wiraatmaja dalam (Kurniawan, n.d.) bahwa sosialisasi merupakan proses perolehan sikap, ide maupun pemahaman yang dilakukan oleh individu untuk dapat disetujui masyarakat. Sosialisasi pada sektor kesehatan dilakukan secara langsung (luring) berupa pemberian tutorial cara mencuci tangan yang baik dan benar yakni menggunakan air mengalir, waktu yang dibutuhkan untuk mencuci tangan 40 detik dan beberapa kegiatan yang diwajibkan mencuci tangan baik setelah maupun sebelumnya (Kemenkes RI, 2020). Selain itu, sosialisasi penggunaan masker juga diberikan kepada masyarakat Desa Seliran terkait tujuan menggunakan masker, cara menggunakan masker yang benar, lama penggunaan masker yang baik juga ketentuan masker yang layak pakai bagi masyarakat (Organization, 2020). Sedangkan sosialisasi kesehatan secara daring dilakukan kepada masyarakat desa Seliran melalui whatsApp grup (Savitri et al., n.d.), sosialisasi ditujukan agar masyarakat tetap menjaga kesehatan dan gizi seimbang juga dengan olahraga.



**Gambar 1.1** Sosialisasi penggunaan masker yang baik dan benar

**Gambar 1.2** Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar

**Gambar 1.3** Sosialisasi poster kesehatan di beberapa tempat strategis Desa Seliran

Peningkatan produktivitas masyarakat dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh suatu komunitas untuk memanfaatkan sumber daya yang ada demi meningkatkan kualitas bahan baku, energi maupun tenaga kerja (Keke, 2016). Peningkatan

produktivitas masyarakat pada bidang kesehatan dilakukan dengan penanaman benih tanaman herbal seperti jahe merah, serih, lengkuas, kunyit, sirih merah yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan masyarakat utamanya di masa pandemi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningsih et al., 2020) menunjukkan bahwa dengan melakukan penanaman herbal masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjaga kesehatan. Selain itu, penanaman benih juga dilakukan dengan menanam beberapa tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai konsumsi sayur harian seperti bayam, sawi, kangkung, tomat, dan lain-lain sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Priyandoko et al., 2020) dengan pemanfaatan pekarangan rumah untuk penanaman benih sayuran dapat meningkatkan produktivitas masyarakat terhadap ketahanan pangannya.



Gambar 1.4 Sosialisasi Kesehatan dengan membagikan poster tentang “Upaya Menjaga diri dari Covid-19” di beberapa grup WhatsApp

Pada sektor pendidikan, partisipator mengadakan pendampingan belajar kepada beberapa masyarakat Desa Seliran yang duduk di bangku SD maupun SMP. Mata pelajaran pendampingan yang diberikan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh partisipator yaitu pendidikan bahasa Arab, oleh karena itu materi pendampingan yang diberikan adalah bahasa Arab. Pendampingan yang diberikan berupa pengulangan materi tambahan dari sekolah, pemantauan tugas yang diberikan dari sekolah juga pemberian evaluasi soal yang berkaitan dengan materi sekolah. Pendampingan belajar dilakukan untuk meringankan beban beberapa orangtua yang belum siap menjadi pengganti guru di

rumah, penelitian tentang hal tersebut telah dilakukan oleh (Handayani et al., 2020). Pendampingan belajar juga dilakukan melalui WhatsApp dengan beberapa penjelasan materi yang belum difahami oleh siswa dimana sesuai dengan bahan ajar siswa, hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Amaranggana et al., 2020) bahwa dengan melakukan pendampingan belajar secara daring, siswa menjadi lebih berantusias dan bermotivasi tinggi dalam belajar.



Gambar 2.1 Benih yang akan ditanam

Gambar 2.2 Proses penanaman benih

Gambar 2.3 Benih yang sudah ditanam dalam pot ditata dan diberi nama jenis tanaman

Pada sektor Ekonomi, peningkatan produktivitas dilakukan dengan pemberian sosialisasi bisnis kepada masyarakat secara langsung berupa pemanfaatan bahan produksi, pembuatan produk, pengemasan produk hingga pemasaran produk. Bahan produksi utama yang digunakan adalah jahe merah yang disinyalir dapat bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi keluhan batuk, flu, sakit tenggorokan (Pemanfaatan Obat Tradisional Untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit Dan Perawatan Kesehatan, 2020). Produk yang dibuat berupa minuman herbal jahe merah yang dicampur dengan beberapa herbal lainnya seperti sereh, kayu manis dan juga gula aren. Pengemasan produk juga digunakan dengan biaya seminimal mungkin, dengan pemasaran produk dengan grafis yang menarik pada media sosial instagram, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Mulitawati & Retnasary, 2020). Proses pemasaran juga dilakukan kepada masyarakat secara langsung dari rumah ke rumah, dalam pemasaran disebut *personal selling* (Firmansyah, 2020) untuk mendapatkan feedback dari masyarakat juga bersamaan dengan pemberian inovasi bisnis rumahan yang dapat dijalankan pada saat pandemi.

## KESIMPULAN

Peningkatan produktivitas masyarakat di masa pandemi haruslah diiringi dengan kontribusi untuk saling menciptakan inovasi baru dalam berbagai sektor, baik pendidikan ekonomi maupun kesehatan. KKN Transformatif Kerso Darma yang telah berjalan satu bulan lamanya mengupayakan kegiatan yang dapat membantu masyarakat untuk tetap produktif di masa pandemi utamanya pada saat diberlakukan PPKM di beberapa daerah Jawa dan Bali. Sosialisasi pada bidang kesehatan perlu untuk terus diperbarui, mengikuti dengan perkembangan kasus covid yang terus menerus bermutasi. Pada bidang pendidikan, partisipator membantu beberapa masyarakat yang sedang melakukan pembelajaran daring dengan tujuan untuk membantu pemantauan para orangtua yang kesulitan dalam mengawasi anaknya. Pemberian inovasi bisnis juga perlu diberikan kepada masyarakat agar perputaran roda ekonomi tetap berjalan, sosialisasi yang diberikan berupa pemanfaatan tanaman herbal jahe merah untuk diproduksi menjadi produk kemasan minuman herbal yang ekonomis juga dibutuhkan oleh pelanggan di masa pandemi seperti saat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaranggana, A. P., Isnanto, F., Wahyuningsih, M., & Anggorowati, S. (2020). *Pendampingan Belajar pada Masa Pandemi di Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen*.
- Darmalaksana, W. (2021). *Semangat sembuh dari Paparan Covid-19 dengan Basis Keluarga: Studi Lapangan Masa PPKM*.
- Firmansyah, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. CV. Penerbitan Qiara Media.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdipraja*, 1(1), 107–115.
- Hermawan, S. (2020). *Buku Panduan KKN-T KERSO DARMA (Kerja Sosial Daring dari Rumah)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.



- Keke, R. (2016). *Kumpulan Pengertian Produktivitas Menurut Para Ahli*. Asikbelajar.Com. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-produktivitas-menurut-beberapa-ahli/>
- Kemenkes. (2020). *Panduan Gizi Seimbang COVID-19.pdf* (p. 30).
- Kemenkes RI. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 20. <https://kesmas.kemkes.go.id>
- Kurniawan, A. (n.d.). *Pengertian Sosialisasi – Jenis, Tujuan, Tipe, Pola, Proses, Tahap, Para Ahli*. Gurupendidikan.Com. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sosialisasi/>
- Mulitawati, I. M., & Retnasary, M. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image Melalui Sosial Media Instagram (Studi kasus deskriptif komunikasi pemasaran prodak polycrol forte melalui akun instagram @ahlinyaobatmaag). *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i1.7616>
- Nasution, D. A., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5, 212–224.
- Organization, W. H. (2020). Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. *World Health Organization*, 1–23. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f\\_5](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5)
- Parwanto, E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.47-49>
- Priyandoko, G., Hutagalung, R. M. A., & ... (2020). Berkebun di Pekarangan Rumah Sebagai Upaya Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Warga Kampung Herbal Sukolelo, Pandaan, Kabupaten Pasuruan. *Prosiding ...*, 1(Vol. 1 (2020): SEMADIF), 1–6. <http://semadif.flipmas-legowo.org/index.php/semadif/article/view/16>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *AKSARA*, 6, 62–71. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Ratnaningsih, E., Maydianasari, L., Widaryanti, R., Muflih, M., Maranressy, M., Studi, P., Profesi, P., Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. R., Studi, P., Keperawatan, S.,

Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. R., & Korespondensi, P. (2020).  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN DERAJAT  
KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN HERBAL Community Empowerment  
To Improve the Level of Public Health Through the Utilization of Herbal. *Tetap  
Produktif Dan Eksis Selama Dan Pasca Pandemi COVID-19*, 33–39.

Pemanfaatan Obat Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit dan  
Perawatan Kesehatan, Pub. L. No. HK.02.02/IV.2243/2020 (2020).

Savitri, A. D., Maghfiroh, K. U., Nur, N., Sholikhah, A., Fauzi, N., Studi, P., Guru, P.,  
Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P.,  
Guru, P., Dasar, S., Semarang, U. N., Studi, P., Ilmu, P., ... Semarang, U. N. (n.d.).  
*Optimalisasi Sosial Media Sebagai Sarana Sosialisasi Pelatihan Budidaya Tanaman  
Saat Pandemi Covid-19*.



## **Pengenalan Dan Pemanfaatan E-Commerce Untuk Menciptakan Produktivitas Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masyarakat**

**Fauziah Al Zaytun<sup>1</sup>, Sahdina Malau<sup>2</sup>, Lena Arlin Telaumbanua<sup>3</sup>, Kevin Bima<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pamulang

[fauziahalzaytun@gmail.com](mailto:fauziahalzaytun@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*E-commerce is the process of buying and selling services and goods electronically with computerized business transactions using the internet, networks, and other digital technologies. The existence of this technological advancement in the form of e-commerce makes people interested in buying and selling goods without using a lot of time and effort, as well as the ease of obtaining goods and prices that are quite competitive and of good quality. And due to the impact of the COVID-19 pandemic, the economy in Bojongsari declined. This activity also encourages so that business actors can make progress in their business. The program was held on October 23, 2021, through the PKK Pondok Petir, Bojongsari, Depok with about 15 persons present in the activity. The method is to do the hiring counseling of e-commerce. The results of this dedication indicate that participants were enthusiastic about participating in this activity to gain new knowledge. For this dedicated activity it is expected for the citizen and through the PKK to apply e-commerce directly to her business activities and create new productivity.*

**Keywords:** *E-commerce, Dedication, PKK*

### **ABTRAK**

E-commerce merupakan proses pembelian dan penjualan jasa dan barang – barang secara elektronik dengan transaksi bisnis yang terkomputerisasi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lain. Dan akibat adanya dampak dari pandemi covid-19, membuat perekonomian yang ada di Bojongsari menurun. Kegiatan ini juga memberikan dorongan agar para pelaku usaha dapat memiliki kemajuan dalam usahanya. Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan sasaran yaitu ibu – ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Depok dengan kurang lebih 15 orang yang hadir dalam kegiatan tersebut. Metode yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan sosialisasi tentang e-commerce. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini agar mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Untuk kegiatan pengabdian ini diharapkan bagi masyarakat dan ibu – ibu PKK dapat mengaplikasikan e-commerce langsung dalam kegiatan usahanya dan menciptakan produktivitas baru.

**Kata kunci:** E-commerce, Pengabdian, PKK



## **PENDAHULUAN**

Perkembangan globalisasi dunia membuat teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Sehingga membuat berbagai macam segala bentuk internet menjadikan sangat berguna bagi beberapa orang dari segi pangan, sandang, dan papan. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah masyarakat cukup banyak dari negara yang ada di dunia. Dengan memiliki rakyat yang cukup banyak, membuat pengguna internet di Indonesia yang aktif dan terhubung dari segala penjuru di dunia. Dari banyaknya masyarakat Indonesia yang aktif dalam berinternet, membuat mereka juga aktif dalam melakukan penggunaan e-commerce. Menurut Laporan Statista mengenai data pengguna e-commerce yang ada di Indonesia, bahwa pengguna e-commerce di Indonesia diprediksi meningkat hingga 189,6 juta pengguna pada 2024. Sejak 2017 sudah ada 70,8 juta pengguna e-commerce dan jumlahnya meningkat setiap tahun. Pada 2018, mencapai 87,5 juta pengguna e-commerce di Indonesia. Sementara pada tahun 2020, mencapai 129,9 juta pengguna e-commerce. Kemudian pada tahun 2021, diprediksi mencapai 148,9 juta pengguna, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 166,1 juta jiwa pengguna dan 2023 mencapai 180,6 juta jiwa pengguna e-commerce. E-commerce merupakan proses pembelian dan penjualan jasa dan barang – barang secara elektronik dengan transaksi bisnis yang terkomputerisasi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lain.(Laudon & Laudon, 2005). Adanya kemajuan teknologi ini berupa e-commerce membuat masyarakat tertarik akan kegiatan transaksi jual-beli barang tanpa menggunakan banyak waktu dan tenaga, serta kemudahan dalam memperoleh barang dan harga yang cukup bersaing dan kualitas yang bagus.

Kecamatan Bojongsari merupakan kecamatan yang ada di Kota Depok yang terletak disebelah barat dengan batas perbatasan wilayah sebelah utara yaitu Kota Tangerang Selatan, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Kabupaten Bogor, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sawangan. Luas wilayah kecamatan Bojongsari sekitar 1.827 Ha. Dengan ketinggian wilayah dari permukaan laut berkisar 50 s.d 60 m, dengan permukaan tanah yang relatif datar dan tidak berbukit-bukit. (Pemkot Depok, 2018).Kecamatan Bojongsari memiliki penduduk pada tahun 2018 kurang lebih 133 682 jiwa dengan komposisi laki – laki dan perempuan yaitu 67 822 dan 65 860. Sebagian besar penduduk berada pada usia produktif (20 – 45) dengan pendidikan Sebagian besar hanya sampai SMP saja. Melihat kondisi geografi dan dari aspek ekonomi

Kecamatan Bojongsari mempunyai potensi untuk berkembang dalam membangun ekonomi sehingga dengan adanya pengetahuan dari e-commerce dapat membuat masyarakat bojongsari menjadi lebih sejahtera.

Dengan memberikan pengetahuan e-commerce kepada masyarakat bojongsari dapat memperluas pasar perdagangan yang dapat dilibatkan oleh para pelaku usaha bojongsari. Karena dengan adanya e-commerce ini pelaku usaha dapat mengakses marketplace e-commerce dengan gratis dan 24 jam tanpa harus banyak membuang waktu dan tenaga. Melansir dari situs goukm.id, keterlibatan pelaku usaha kecil dalam pasar online dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Oleh karena itu, Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok terhadap masyarakat dan ibu – ibu PKK yang berfokus pada pengenalan dan pemanfaatan dalam e-commerce. Diharapkan agar dengan pemberian materi melalui Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dapat membuat cakrawala baru kepada para ibu – ibu PKK di Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari akan pentingnya mengetahui adanya e-commerce bagi masa depan mereka. Dapat diharapkan setelah mengikuti penyuluhan ini, akan banyak ibu-ibu PKK dan masyarakat yang menggunakan e-commerce dan dapat meneruskan pengetahuan yang mereka dapatkan ke anggota PKK yang lainnya. Sesuai dengan penelitian Budi Setiawan tentang Edukasi dan sosialisasi pasar modal bagi pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang yang menghasilkan perlu dilakukannya edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal pada masyarakat.(Setiawan, 2018).

## **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil objek ibu – ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Sebagian besar masyarakat kecamatan Bojongsari adalah bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan juga pegawai.

PKM ini terlaksana pada tanggal 23 Oktober 2021 dan berfokus kepada ruang lingkup meningkatkan pengetahuan tentang dasar – dasar e-commerce serta bagaimana cara pemanfaatan dan penggunaannya dalam kegiatan bisnis kepada pengurus dan anggota PKK Kecamatan Bojongsari. Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan penyuluhan

tentang dasar – dasar e-commerce serta pemanfaatan e-commerce bagi ibu – ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari.

Untuk melaksanakan PKM ini, terdapat dua tahapan yang dilaksanakan yaitu Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan. Adapun Tahap Persiapan yang dilakukan meliputi survei awal yakni melakukan survei ke Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok yang disambung dengan penetapan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Setelah lokasi dan sasaran ditetapkan, tahap selanjutnya ialah penyusunan bahan dan materi penyuluhan yang meliputi slide dan makalah untuk peserta kegiatan.

Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan penyuluhan dan sosialisasi Pengenalan Dasar – Dasar E-commerce serta Pemanfaatannya kepada ibu – ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan sosialisasi dengan memberikan penjelasan bagaimana cara – cara membuat akun penjualan pada beberapa e-commerce yang ada di Indonesia, metode penyuluhan dan sosialisasi ini dilanjutkan dengan metode tanya jawab antara peserta penyuluhan dengan pemateri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 23 Oktober 2021, PKM dapat berlangsung dengan lancar di Rumah Ibu Nuraini selaku ketua ibu – ibu PKK RT 002/018 Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Tujuan dari Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada ibu – ibu PKK tentang dasar – dasar e-commerce, jenis – jenis e-commerce dan bagaimana cara untuk pemanfaatannya dalam mengaplikasikan suatu pemakaian e-commerce yang ada untuk digunakan dalam kegiatan transaksi jual – beli barang.

Kegiatan PKM ini diikuti kurang lebih dari 15 orang peserta yang terdiri ibu – ibu PKK, Masyarakat sekitar, Dosen Pembimbing Unpam dan Panitia PKM yang merupakan mahasiswa – mahasiswa dari Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang.

Peserta penyuluhan dan sosialisasi ini dapat mengikuti pemaparan dari pemateri dengan baik dan terlihat antusias pada saat sesi tanya jawab. Dengan banyaknya peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, seperti diantaranya bagaimana bisa menjalankan e-commerce agar cepat dilihat banyak oleh konsumen.



**Gambar 1. Pemaparan Materi**

Dengan adanya kondisi geografis Kelurahan Pondok Petir yang berdekatan dengan jalan raya dan perumahan menengah atas. Membuat masyarakat sekitar sadar akan pentingnya bagaimana untuk berdagang secara benar agar dapat memperbaiki ekonomi yang sedang dilanda covid-19 ini.

Pada PKM ini pemateri memberikan tips dasar kepada peserta penyuluhan dan sosialisasi untuk dapat memanfaatkan e-commerce dengan baik agar dapat memperoleh keuntungan dalam berdagang sebagai berikut:

1. Mengetahui terlebih dahulu produk apa yang ingin dijual. Contohnya jika dari salah satu ibu – ibu PKK yang ingin berjualan baju, maka kita dapat mengetahui berapa banyak modal yang akan dikeluarkan, setelah itu di jual melalui salah satu marketplace e-commer seperti shopee dengan memperhitungkan biaya admin dan biaya ongkir, agar tidak terjadi kerugian saat bertransaksi baik menjual maupun membeli barang di marketplace e-commerce tersebut.
2. Saat melakukan penjualan lebih baik membuat pemasaran yang menarik. Pemasaran diperlukan agar penjualan dapat dilihat oleh banyak konsumen dalam marketplace e-commerce tersebut, contoh pemasaran yang dapat membuat konsumen tertarik yaitu seperti memberikan kupon gratis ongkir, flash sale, dan

mengiklankan pada sosial media seperti Facebook atau Instagram. Dengan adanya pemasaran ini jangan lupa bahwa diperlukan adanya untuk membuat packingan dalam menjual produk lebih rapih dengan bubble wrap dan ucapan terima kasih kepada pembeli agar pembeli dapat memberikan rating di dalam marketplace e-commerce tersebut dengan baik.

3. Menyediakan forum diskusi untuk masukan dari para pelanggan. Hal ini berguna untuk mengevaluasi dalam peningkatan penjualan pada marketplace e-commerce tersebut. Apakah dalam melakukan penjualan melalui marketplace e-commerce lebih menguntungkan daripada menjualkan produk di dalam toko atau ruko.
4. Tetap menjaga hubungan dengan pelanggan, walaupun pelanggan ataupun pembeli melakukan transaksi hanya satu kali dalam sebulan, karena dengan menjaga hubungan dengan antar pelanggan dan pembeli dapat membuat citra toko online yang ada di e-commerce menjadi lebih baik dan dikenal lebih banyak oleh orang lain.
5. Apabila terdapat adanya pembeli yang melakukan pembelian dalam jumlah yang banyak jangan ragu untuk memberikan bonus hadiah. Hal ini membuat pembeli menjadi lebih senang terhadap perilaku toko yang menjual produk tersebut karena akibat adanya bonus hadiah juga membuat pembeli semakin tertarik kembali untuk melakukan transaksi pada toko.

Untuk memanfaatkan e-commerce yang tersedia dibutuhkan beberapa komponen, yaitu produk, tempat menjual produk, cara menerima pesanan, cara pembayaran, metode pengiriman, dan customer service. Keunggulan memanfaatkan marketplace yang tersedia adalah komponen-komponen tersebut merupakan fasilitas dari marketplace, pelaku usaha hanya membutuhkan produk yang akan dijual. Dalam hal ini merupakan foto dari produk tersebut. Selain foto, pelaku usaha juga memerlukan aktivitas tambahan yaitu mengirimkan produk ke alamat pembeli.

Foto dari produk dapat dilakukan menggunakan semua jenis kamera, baik kamera profesional, maupun kamera dari smartphone. Hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar selama foto produk jelas. Komponen lain seperti tempat menjual produk, cara menerima pesanan, cara pembayaran, metode pengiriman, dan customer service merupakan fasilitas yang disediakan oleh marketplace yang tersedia. Sehingga dapat lebih memudahkan pelaku usaha kecil untuk memanfaatkannya. (Hidayat, 2008).





**Gambar 2. Sesi Foto Bersama**



**Gambar 3. Pemberian Doorprize Kepada Salah Satu Peserta**

## KESIMPULAN

Berdasarkan Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peserta serta menambah pengalaman bagi tim PKM. Untuk selanjutnya, melalui PKM ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan dari pelaku usaha atau ibu ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Depok akan pentingnya mengetahui bagaimana memanfaatkan e-commerce dalam dunia usaha bisnis agar dapat memulihkan kembali kondisi ekonomi yang terdampak covid-19. Kami menyarankan untuk PKM selanjutnya, pengenalan dasar e-commerce dan pemanfaatannya ini tidak hanya diketahui oleh ibu – ibu PKK saja melainkan juga masyarakat sekitar dapat mengetahuinya, sehingga perekonomian di daerah Kelurahan Pondok Petir dan Kecamatan Bojongsari dapat lebih membaik kembali akibat dampaknya covid-19 dan dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru (New Normal).

## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A. (2018). Kajian Kendala Implementasi E-Commerce Di Indonesia. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 127–136.
- Haris, A., Ningrum, R. F., Siswipraptini, P. C., Djunaidi, K., Abdurrasyid, A., & Siregar, R. R. (2018). Pelatihan Internet dan Pengenalan E-Commerce Bagi Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor. *TERANG*, 1(1), 11–20.
- Hidayat, T. (2008). *Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce*. MediaKita.
- Irmawati, D. (2011). Pemanfaatan e-commerce dalam dunia bisnis. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis-ISSN*, 2085(1375), 161–171.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2005). *Essentials of Business Informations Systems*. Pearson education.
- Luthfihadi, M., & Dhewanto, W. (2013). Technology Acceptance of E-commerce in Indonesia. *International Journal of Engineering Innovation and Management*, 3(1), 9–18.
- Pemkot Depok. (2018). *Pemerintah Kota Depok Kecamatan Bojongsari*. <https://bojongsari.depok.go.id/profil/geografis>

- Prasetio, A., Ashoer, M., Hutahaean, J., Simarmata, J., Samosir, R. S., Nugraha, H., Jamaludin, J., Harmayani, H., Putra, S. H., & Irdawati, I. (2021). *Konsep Dasar E-Commerce*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiawan, B. (2018). Edukasi literasi keuangan pasar modal pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1).
- Suryana, T. (2021). *Pengenalan E-commerce*.
- Wahyuni, N., & Gunawan, A. (2018). PENGENALAN DAN PEMANFAATAN MARKETPLACE E-COMMERCE UNTUK PELAKU UKM WILAYAH CILEGON. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 5(1).
- Zenabia, T., Finatariyani, E., Setianingsih, S., Anisa, A., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Menuju Keluarga Mandiri Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Al Auladiyah Di Kelurahan Bakti Jaya Kecamatan Setu Tangerang Selatan. *Abdimisi*, 2(1), 39–44.





## **Pelatihan Perancangan *Simple Portable Trap* sebagai Upaya Pengembangan Kawasan Florikulturasi Terintegrasi Teknologi**

**Yanuar Rohmat A.P.<sup>1</sup>, Retno Wulandari<sup>2</sup>, Rangga Ega S.<sup>3</sup>, Dani Prasetyo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Malang

[yanuar.rohmat.ft@um.ac.id](mailto:yanuar.rohmat.ft@um.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The scheme is to form an integrated floriculture area by using of technologies. This concept relies heavily on its application to academia to mobilize the results of their research to be applied by farmers. As a result, training on making pest trapping technology was designed as a supporting program that aims to increase the capability of farmers in using the technology. The training partner is Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek, where this group is one of the horticultural farmer groups that often experiences a dramatic decline in crop production due to pest attacks. The method is focused on the principle of intensification in communication and meetings with farmer. Based on the observations made, it was found that the use of leaflets and video tutorials was very successful in delivering the substance of training. Observations with questionnaires also show that farmers get a thorough understanding of the importance of using technology in their production processes. Farmers also gain important understanding of pest morphology, methods of designing and maintaining equipment, and specifications of the electrical components used*

**Keywords:** *floriculture areas, horticultural pests, portable pests trap*

### **ABTRAK**

Skema yang dimaksud adalah dengan membentuk kawasan florikulturasi terintegrasi oleh teknologi. Konsep ini sangat bergantung penerapannya pada dunia akademisi untuk memobilisasi hasil risetnya untuk diterapkan oleh petani. Oleh karena itulah, dirancanglah pelatihan pembuatan teknologi perangkap hama sebagai salah satu program pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas petani dalam menggunakan teknologi. Mitra pelatihan adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek, dimana kelompok ini merupakan salah satu kelompok tani hortikultura yang sering mengalami penurunan pada produksi panennya akibat serangan hama. Metode pelaksanaan pengabdian menitik beratkan pada prinsip intensifikasi komunikasi dan pertemuan dengan mitra petani. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, didapatkan fakta bahwa penggunaan leaflet dan video tutorial sangat berhasil dalam menyampaikan substansi pelatihan yang ditargetkan. Hasil pengamatan dengan kuisioner juga menunjukkan bahwa petani mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam proses produksi mereka. Para petani juga mendapatkan pemahaman yang penting mengenai morfologi hama, metode perancangan dan perawatan alat, serta spesifikasi komponen-komponen kelistrikan yang digunakan

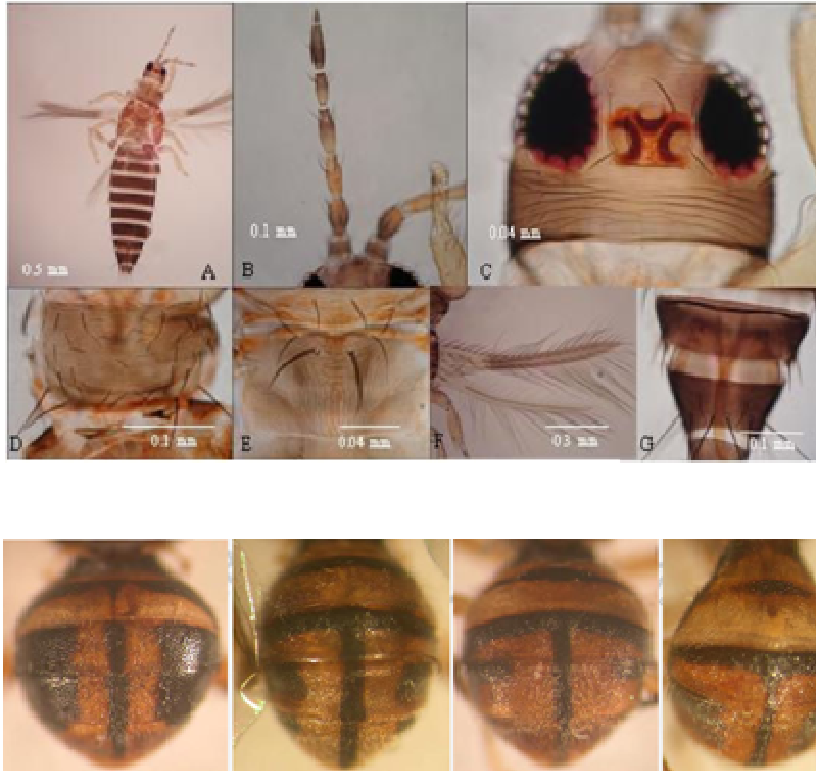
**Kata kunci:** hama hortikultura, kawasan florikulturasi, perangkap hama portabel

## PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Hortikultura dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) membuat sebuah roadmap yang strategis (gambar 1). Roadmap yang disusun berisikan strategi-strategi yang sudah dibagi pada periode waktu tertentu. Tujuan utama pengembangan strategi ini adalah swasembada di bidang pertanian. Di periode 4 tahun pertama, yakni pada 2016-2019, giat yang focus untuk dikerjakan salah satunya adalah Pengembangan Inovasi Teknologi (Prapanen hingga Pascapanen). Tentunya, strategi yang demikian penerapannya membutuhkan sinergi yang harmonis antara akademisi dan sector public (yang meliputi Pemerintah lokal, regional, maupun nasional).

Pengembangan teknologi pra-panen di atas lebih rinci dibahas dalam *roadmap* di bawah ini (gambar 2), dimana Pemerintah berencana membentuk konsep florikulturasi yang terintegrasi dengan inovasi teknologi pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Inovasi teknologi (dalam bidang oval berwarna hijau) perlu diintegrasikan pada kebun petani akan dihasilkan produk flori yang bermutu tinggi. Oleh karena itulah, pelatihan ini dirancang untuk bahu-membahu bersama Pemerintah dalam mobilisasi hasil riset kepada petani untuk diterapkembangkan.

Mitra pelatihan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek. Berdasarkan serangkaian pengamatan lapangan, KWT Anggrek sering mengalami degradasi pada produksi panennya. Penyebab utamanya adalah karena serangan hama hortikultura. Secara morfologi, hama tanaman hortikultura terbagi atas 2 jenis yakni hama terbang dan hama darat (Luypaert, 2015). Dari kedua jenis ini, hama terbanglah yang marak terdapat pada tanaman Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek. Setelah dilakukan kajian lapangan, ada 3 hama terbang yang terdapat pada lahan kelompok tani mitra yaitu Thrips (*Thrips parvispinus Karny*), Lalat Buah (*Bactrocera sp*), dan Ngengat (*Spodoptera exigua*). Dari ketiganya, hama yang terakhir adalah jumlah mayoritas dan hama yang paling bertanggung jawab atas banyak kerugian yang dialami KWT Anggrek.



**Gambar 4.** Pola abdomen hama ke-2, *Bactrocera* spp; (a) *Bac. albistrigata*; (b) *Bac. calumniata*; (c) *Bac. carambolae* (d) *Bac. cucurbitae* (Chang dan Kurashima, 1999)

Sumampouw (2012) dan Rusli et al. (2010) menyatakan bahwa hama *Spodoptera exigua* menyerang pertanaman bawang merah sejak fase vegetatif sampai saat panen dan pada saat serangan berat dapat menyebabkan kerugian hingga 100%. Serangga dewasa merupakan ngengat dengan sayap depan berwarna kelabu gelap dan sayap belakang berwarna agak putih. Imago betina meletakkan telur secara berkelompok pada ujung daun. Satu kelompok biasanya berjumlah 50 – 150 butir telur. Seekor betina mampu menghasilkan telur rata-rata 1.000 butir. Telur dilapisi oleh bulu-bulu putih yang berasal dari sisik tubuh induknya. Telur berwarna putih, berbentuk bulat atau bulat telur (lonjong) dengan ukuran sekitar 0,5 mm. Telur menetas dalam waktu 3 hari. Larva *S. exigua* berukuran panjang 2,5 cm dengan warna yang bervariasi. Ketika masih muda, larva berwarna hijau muda dan jika sudah tua berwarna hijau kecoklatan gelap dengan garis kekuningan-kuningan. Berikut gambar hama *Spodoptera exigua*.



**Gambar 5.** Telur, larva dan imago *S. exigua* (Sumber: Prasetyo 2016)

Lama hidup larva 10 hari. Pupa dibentuk pada permukaan tanah, berwarna coklat terang dengan ukuran 15 – 20 mm. Lama hidup pupa berkisar antara 6 – 7 hari (Fye and Mc Ada, 1972). Siklus hidup dari telur sampai imago adalah 3 – 4 minggu. Larva *S. exigua* mempunyai sifat polifag (pemakan segala). Gejala serangan yang ditimbulkan oleh ulat bawang ditandai oleh adanya lubang-lubang pada daun mulai dari tepi daun permukaan atas atau bawah.

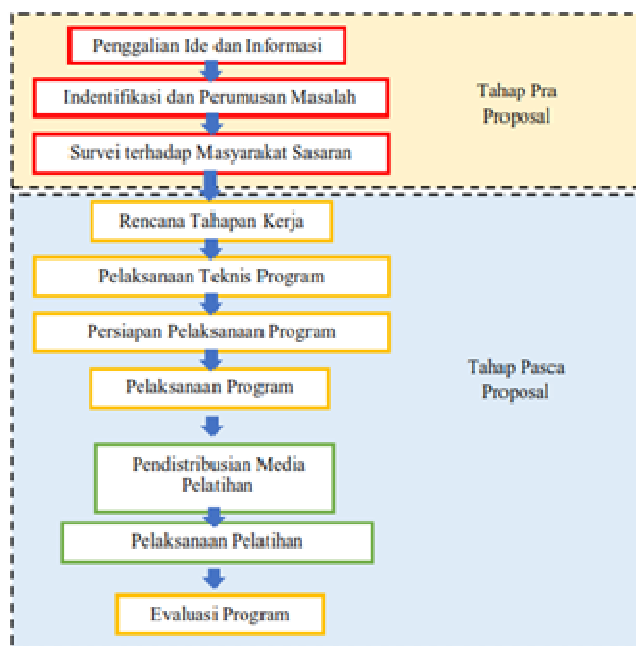


**Gambar 6.** Gejala serangan *S. exigua* pada tanaman bawang merah (Sumber: Prasetyo 2016)

## **METODE**

Secara garis besar, pelatihan ini dilaksanakan dengan memegang prinsip intensifikasi komunikasi dan pertemuan dengan mitra petani. Hal ini sangat diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan karena dua hal itulah yang menjadi kunci keberhasilan tersampainya substansi pelatihan yang telah ditargetkan sebelumnya. Oleh karena itulah, pelatihan (pada kota berwarna hijau di gambar 1) dilaksanakan dengan cara menjadwalkan pertemuan *offline* 3 kali, pertemuan virtual *online* 3 kali, serta membuat grup diskusi untuk memantau perkembangan pelatihan serta menjadikannya wadah untuk *anytime discussions* dengan petani yang mengalami kendala saat belajar merancang alat. Perkembangan masing-masing petani akan terus dipantau oleh mahasiswa yang menjadi

tim teknis pelaksanaan pelatihan. Berikut adalah diagram pelaksanaan secara menyeluruh, lengkap dengan rinciannya yang tertulis pada tabel 1.



**Tabel.1** Penjelasan Metodologi Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Penjelasan	Output	Indikator
<b>Tahap Pra Proposal</b>				
1	Penggalian Ide dan Informasi	Kegiatan yang dilaksanakan adalah penggalian gagasan untuk memunculkan ide yang inovatif. Penggalian informasi dengan memanfaatkan bahan literatur untuk mencari fakta kondisi yang ada di masyarakat sasaran.	Gagasan dan ide inovatif untuk melaksanakan pelatihan pembuatan perangkat hama, berserta media pelatihannya berupa leaflet dan video.	Mendapatkan 90 % informasi dan fakta yang menjadi dasar penulisan program tersebut.
2	Identifikasi dan Perumusan Masalah	Melaksanakan identifikasi dan memisah informasi mengenai masyarakat sasaran serta melakukan perumusan masalah berdasarkan tujuan program pelatihan.	Mengidentifikasi permasalahan masyarakat serta memberikan solusi dengan mengedukasi masyarakat untuk membuat perangkat.	90% masalah teridentifikasi, berdasarkan informasi dan masalah yang ada.
3	Survei Terhadap Masyarakat Sasaran	Melaksanakan survei secara langsung terhadap masyarakat sasaran.	Masyarakat sasaran yakni Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek di Kab. Malang.	Terdapat 15-20 petani yang akan dijadikan sasaran program.
<b>Tahap Pasca Proposal</b>				
4	Rencana Tahapan Kerja	a. Membuat kerangka kerja dan pembagian tugas b. Membuat petunjuk teknis kegiatan c. Menyampaikan ide dan konsep kepada masyarakat mitra	a. Terbentuknya kerangka kerja dan pembagian tugas b. Terbentuknya petunjuk teknis kegiatan c. Tersampaikan ide dan konsep kegiatan kepada sasaran	a. Petunjuk teknis siap cetak b. 75 % masyarakat sasaran memahami gambaran umum kegiatan yang akan dilakukan.
5	Pelaksanaan	Mendaftar segala kebutuhan kegiatan,	Persiapan segala kebutuhan	Alat, bahan, pengaturan

	Teknis Program	seperti alat, bahan, tempat dan administrasi untuk program pelatihan.	dalam pelaksanaan program pelatihan .	tempat dan administrasi sudah terbeli dan siap digunakan.
6-7	Pendistribusian Media Pelatihan dan Pelaksanaan Pelatihan	Pertemuan pertama mulai dijabari dengan niatan memberikan bahan pelatihan sekaligus merefresh pemahaman masyarakat sasaran yang sebelumnya telah diberikan pengantar berupa konsep pelatihan. Pertemuan kedua hingga selanjutnya mulai dilaksanakan pelatihan perancangan alat	Masyarakat sasaran mampu merancang perangkat hama dengan hanya berbekal gambar rangkaian dan video tutorial yang telah didiseminasikan.	Masyarakat mampu menyelesaikan semua rangkaian dengan tanpa satupun ada yang korslet.
8	Evaluasi	Mengidentifikasi ulang program yang dianggap masih terjadi kekurangan dalam pelaksanaan maupun perancangan. Dalam poin ini juga dilaksanakan pengisian kuisioner untuk tahap pasca pelatihan.	Memodifikasi program dan perancangan menjadi lebih baik. Merekap hasil isian kuisioner.	Rancangan mekanisme program pelatihan yang lebih efisien dan efektif. Terekapnya isian kuisioner.

### HA Ketercapaian Luaran Program

Ketercapaian luaran pelaksanaan program telah mencapai 100%, berikut adalah rinciannya.

Tabel 2. Rincian pemaparan hasil dari target luaran

No	Target Luaran	Keterangan	Persentase
1	Leaflet Sosialisasi	Tercetaknya <i>leaflet</i> dan sudah didiseminasikan bersamaan dengan	100%
2	Video Tutorial Perancangan Perangkat Hama	Terselesaikannya dokumentasi dan pembuatan video pelaksanaan pelatihan dengan tujuan untuk bahan dan	100%
3	Video Pelaksanaan Sosialisasi Bahan Pelatihan	role model pelatihan di tempat dan sasaran yang lainnya.	100%
4	Perancangan Perangkat Hama	Tersalurkannya alat dan bahan pelatihan kepada masyarakat sasaran untuk mereka melakukan <i>training from home</i> .	100%
5	Pelaksanaan Pelatihan	Terlaksanakannya total sebanyak 6 kali pertemuan dengan rincian 3 kali pertemuan untuk <i>online</i> dan 3 kali <i>offline</i> .	100%
6	Partisipasi Masyarakat untuk Beralih ke Penggunaan Teknologi Pertanian	Didapatkannya data tentang peningkatan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk berkenan menggunakan teknologi dalam proses pertaniannya. Hal ini tentunya telah diselaraskan dengan tujuan dilaksanakannya program seperti bahasan poin D nomor 2.	100%
7	Insentif Pembebasan Kerja untuk Mengikuti Pelatihan	Paket insentif bebas kerja untuk mengikuti pelatihan telah diberikan seluruhnya kepada kelompok tani mitra.	100%

Berikut adalah gambar luaran yang dihasilkan, berupa *leaflet* dan video tutorial yang digunakan sebagai media utama *transfer of knowledge* dalam pelatihan.



Gambar 3. Cuplikan video tutorial

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan dengan kuisioner, didapatkan fakta bahwa petani telah memiliki pemahaman yang lengkap mengenai pentingnya penggunaan teknologi pada proses bertani. Petani juga telah memiliki pemahaman yang mendalam



tentang bagaimana tahapan proses merancang teknologi perangkat hama beserta bagaimana cara untuk melakukan *maintenance* jika perangkat yang digunakan mengalami masalah. Tidak hanya kemampuan dalam aspek teknis, petani juga mendapatkan pemahaman baru pada aspek kognitif berupa materi tentang morfologi hama dan pengetahuan seputar komponen elektronik yang digunakan dalam perancangan perangkat hama. Harapannya program dengan konsep transfer teknologi seperti demikian dapat secara massif diterapkan pada petani-petani yang membutuhkan dukungan teknologi untuk optimalisasi proses produksinya. Sehingga cita-cita untuk pengembangan Kawasan florikulturasi terintegrasi teknologi akan tercapai

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chang CL & Kurashima. (1999). Effect of Ascorbic Acid-Rich Bell Pepper on Development of *Bactrocera Latifrons* (Diptera: Tephritidae). *Jurnal Econ. Entomol*, 92, 1108-1112.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. (2018). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2016-2045*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fye, R.E and W.C. McAda. (1972). *Laboratory Studies on The Development, Longevity and Fecundity of Six Lepidopterous Pests of Cotton in Arizona*. USDA Technical 1454. 73 pp.
- Luybaert, Gil. (2015). *The broad mite, Polyphagotarsonemus latus, and its interactions with pot azalea, Rhododendron simsii hybrid*. Dissertation, Ghent University Belgium.
- Mound LA, Collins DW. (2000). A Southeast Asian pest species newly recorded from Europe: *Thrips parvispinus* (Thysanoptera: Thripidae), its confused identity and potential quarantine significance. *J. Entomol* 97, 197-200.
- Prasetyo, Gregorius Widodo. (2016). *Pengendalian Hama Ulat Bawang (Spodoptera exigua) pada Tanaman Bawang Merah (Allium cepa)*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman
- Rusli, R, Ameti. Silvia P.S. (2010). *Pengujian Ekstrak Metanol Bunga Kipat (Tithonia diversifolia A. Gray) (Asteraceae) untuk Mengendalikan Spodoptera exigua Hubner (Lepidoptera : Noctuidae)*. *Manggara* 11(1), 25-32.



Sumampouw, B.S. (2012). Pengaruh Ekstrak Kasar Daun Sirsak (*Annona muricata L*) terhadap Kemampuan Bertahan Hidup dan Mortalitas Larva *Spodoptera exigua* Hubner (*Lepidoptera: Noctuidae*) pada Tanaman Bawang Merah. *AgroPet* 9(1).



## **Peningkatan Keterampilan Pada Remaja Di Surakarta Melalui Pemanfaatan Teknologi Pemasaran Online Dan Pembukuan Digital**

**Yuniatin Trisnawati D.K.W<sup>1</sup>, Dian Nur Mastuti<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIE AUB Surakarta

[yuniatintrisnawati@gmail.com](mailto:yuniatintrisnawati@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The development of technology makes it easier for people to access information from various directions. In the era of increasingly developing technological advancements, business opportunities and electronic and digital platforms are increasingly widespread and can be applied by all lines of society. In this era of advancement, teenagers are increasingly familiar and have very easy access to technology and almost all have cellphones. Through this community service, the team provides education to teenagers so that they can use their technology well and can capture business opportunities through various online platforms that are widely open to form entrepreneurs and youth who are skilled at using digital and online technology. to advance the youth's skills by providing solutions in the form of: 1. Assistance in the use of bookkeeping through digital bookkeeping applications, 2. Assistance in the use of technology to conduct online marketing. Data collection methods are through interviews, observation and documentation. The method of implementing the activities is carried out by means of training and mentoring.*

**Keywords:** *Teenagers; Digital Bookkeeping; Online Marketing*

### **ABTRAK**

Semakin berkembangnya teknologi membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses informasi dari berbagai arah. Pada era kemajuan teknologi yang semakin berkembang, peluang usaha dan platform elektronik dan digital semakin luas dan dapat diterapkan oleh segala lini masyarakat. Pada era kemajuan jaman ini, remaja semakin akrab dan memiliki akses yang sangat mudah terhadap teknologi dan hampir semua memiliki Handphone (HP). Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, tim memberikan edukasi kepada remaja agar dapat menggunakan teknologi yang dimiliki dengan baik dan dapat menangkap peluang usaha melalui berbagai platform online yang terbuka luas sehingga terbentuk enterpreneur dan remaja yang terampil menggunakan teknologi digital dan online. Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini adalah untuk memajukan keterampilan remaja tersebut dengan memberikan solusi berupa : 1. Pendampingan penggunaan Pembukuan melalui aplikasi pembukuan digital, 2. Pendampingan penggunaan teknologi untuk melakukan pemasaran online. Metode pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan dan pendampingan.

**Kata kunci:** Remaja; Pembukuan Digital; Pemasaran Online

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus bagi suatu bangsa, menciptakan bangsa yang unggul berarti menciptakan calon penerus yang unggul pula. Generasi yang unggul bukanlah sebuah warisan yang datang secara turun-temurun, bukan pula sesuatu yang tercipta tanpa adanya perubahan serta usaha, melainkan terjadi dengan adanya suatu revolusi yang holistik bagi masyarakat di dalam bangsa itu sendiri. Salah satu cara menciptakan adanya revolusi pada generasi penerus bangsa adalah dengan menanamkan keterampilan hidup dasar kepada para remaja. Keterampilan hidup sendiri adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-harinya secara efektif (Depdiknas, 2002).

Remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan masyarakat yang banyak danuntutannya (Hurlock, 2003). Dikutip dari Hiroyuki Hattori (*Chief of Education UNICEF Indonesia*), anak dan remaja di Indonesia membutuhkan keterampilan abad ke- 21 sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan. Keterampilan itu adalah anak-anak harus mampu mengelola risiko, membuat keputusan yang terinformasi tentang hidup mereka dan transisi dengan aman ke masa dewasa.

Sesuai amanat UU No. 52 Tahun 2009, Pemerintah melalui BKKBN mulai menggalakkan kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) untuk membekali remaja dengan berbagai kemampuan untuk menghadapi masa depan. PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi

dan KIE. Program GenRe ini juga melakukan rekrutmen/ seleksi duta GenRe dari kalangan remaja/mahasiswa untuk menjadi duta promosi maupun duta percontohan.

Mengutip dari Direktur Bina Ketahanan Remaja BKKBN RI, Eka Sulistia Ediningsih pada tahun 2019, sebanyak 29.327 unit PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) menjadi target prioritas nasional dalam mengembangkan edukasi erta penyiapan kehidupan berkeluarga yang berkualitas. Pemerintah melalui Dinas – dinas pengendalian penduduk dan KB di tingkat kota mengembangkan organisasi PIK – Remaja di kota/desa di tingkat RW setiap kota/desa.

Di Kota Surakarta khususnya Di Kampung Minapadi Rw. 09 Nusukan, Organisasi PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) ini mulai didirikan pada tahun 2019 dan mengumpulkan remaja di Rw tersebut dengan total anggota sekitar 40 remaja. Dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan, para remaja dibekali dengan ilmu – ilmu ataupun keterampilan yang bermanfaat bagi mereka dalam menunjang masa depan yang akan dihadapi.

Dalam Situasi yang dihadapi saat ini, dimana era teknologi sangat berkembang pesat dan remaja sangat familiar dengan Handphone, maka tim Pengabdian kepada masyarakat menyentuh area tersebut dan memberikan materi ilmu pemahaman tentang pemasaran online dan pembukuan digital yang dapat digunakan dengan Handphone agar para remaja dapat memanfaatkan dengan maksimal sarana yang dimiliki dengan mudah dan dapat menghasilkan untuk mereka. Hal ini sebagai bekal terhadap remaja untuk menghadapi perkembangan dunia dengan menguasai Life skill tertentu yang menjadi bagian dari program PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membekali remaja dengan *life skills* dengan tujuan : 1. Agar remaja dapat memaksimalkan teknologi guna menyusun laporan keuangan dengan teknologi dan 2. Agar remaja dapat memasarkan kreasi produk yang dimiliki agar bernilai dan berdaya jual dengan menggunakan pemasaran online

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui teknologi handphone dan Media pemasaran online. Kegiatan pemasaran online dan pembukuan digital yang dapat digunakan dengan Handphone melalui aplikasi “Catatan Keuangan Usaha – Toko Ku” dan media pemasaran online Imooji agar para remaja dapat memanfaatkan

dengan maksimal sarana yang dimiliki dengan mudah dan dapat menghasilkan untuk mereka. Metode kegiatan disusun dalam tabel seperti berikut :

**Tabel 1. Metode Kegiatan dan Target Outcome kegiatan Pengabdian**

Kegiatan Awal	Metode	Outcome
Ceramah	Memberikan pemahaman tentang pembukuan digital dan pemasaran online	Memahami tentang pembukuan digital dan pemasaran online
Pendampingan	Pendampingan untuk menggunakan pembukuan digital dan melakukan pemasaran online	Dapat menggunakan pembukuan digital dan melakukan pemasaran online
Pemecahan masalah	Menggunakan Aplikasi Pembukuan digital dan pemasaran online melalui internet	Dapat menggunakan Aplikasi pembukuan digital dan menggunakan media Imooji untuk pemasaran online

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan sasaran Remaja untuk memberi pembekalan skill yang harus dimiliki oleh Remaja untuk menghadapi tantangan di era yang semakin maju. Target sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah remaja yang berada di Kota Surakarta khususnya Di Kampung Minapadi Rw. 09 Nusukan yang tergabung dalam wadah PIK – R (Pusat Konseling dan Informasi Remaja). Kegiatan remaja dalam PIK-R dilakukan setiap bulan sehingga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan saat terjadi pertemuan remaja.

Kegiatan Pengabdian dilakukan di awal Pandemi virus Covid-19 yang terjadi, yang memaksa hampir seluruh kegiatan dilakukan secara *online*. Dengan demikian, otomatis hampir semua kegiatan dilakukan dengan bantuan teknologi. Hal ini semakin memberi alasan mengapa pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan dan diberikan kepada remaja sebagai bekal untuk menghadapi kegiatan yang hampir serba online dalam segala aspek.

Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat beranggotakan 3 (tiga) orang dengan keahlian di bidang pemasaran dan akuntansi. Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai pentingnya memiliki skill untuk memaksimalkan potensi diri dan memulai usaha dengan memaksimalkan teknologi yang ada. Kegiatan dimulai dengan pemaparan dan penjelasan tentang pentingnya teknologi kaitannya dengan era yang sangat berkembang pesat dan

kegiatan usaha yang dapat dilakukan dengan memaksimalkan teknologi. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi, dimulai dari materi pemasaran *online / digital Marketing* melalui Imooji dan Aplikasi “Catatan Keuangan Usaha – Toko Ku”.

*Digital marketing* adalah kegiatan pemasaran termasuk *branding* yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu *blog, website, e-mail, adwords*, dan berbagai macam jaringan media social (Ridwan Sanjaya & Josua Tarigan, 2009). *Digital marketing* adalah suatu proses perencanaan dan pelaksanaan dari konsep, ide, harga, promosi dan distribusi (Kleindl dan Burrow, 2005). *Digital marketing* menggunakan perkembangan dunia digital untuk melakukan periklanan yang tidak digembar-gemborkan secara langsung akan tetapi memiliki efek yang sangat berpengaruh (Heidrick & Struggles, 2009)

*Platform Imooji* dipilih sebagai bahan untuk disampaikan kepada Remaja karena melalui *platform* ini, para remaja dapat melakukan promosi seluasnya secara online melalui link yang dapat dibagikan kemanapun dan kapanpun. Selain itu, remaja tidak perlu memiliki skill khusus yang berkaitan dengan desain dan program komputer seperti *photoshop* dll, karena dalam imojii telah tersedia desain yang dapat dipilih tanpa harus menguasai program-program tertentu sehingga sangat memudahkan dalam melakukan kegiatan promosi untuk jenis usaha apapun serta mudah digunakan.

Aplikasi “Catatan Keuangan Usaha – Toko Ku” dipilih karena mudah *download* melalui aplikasi *playstore*, pemakaiannya dapat secara offline tanpa menghabiskan kuota paket data, selain itu menu yang terdapat dalam aplikasi tersebut mudah digunakan bagi orang awan tanpa harus memahami ilmu akuntansi secara khusus sehingga dapat dipelajari dan digunakan oleh siapapun dengan model bisnis usaha di bidang jasa maupun perdagangan.

*Imooji* adalah sarana online untuk membuat digital brosur, katalog dan event secara gratis maupun berbayar. Imooji merupakan *platform website* yang menyediakan berbagai desain yang membuat penggunaanya dapat menggunakan pilihan yang tersedia serta bentuk model yang disediakan sehingga menjadi suatu media pemasaran berupa *pamflet/poster/booklet* dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui link yang bisa diakses melalui handphone dimanapun berada.

Imooji memberikan berbagai fitur dalam platform yang dimiliki diantaranya terdapat menu “*Call-To-Action*”, Nomor yang dapat dihubungi oleh konsumen, serta *Share*

*link booklet digital* untuk promosi. Imooji juga memiliki berbagai keunggulan diantaranya :

1. Didesain untuk Ponsel Pintar

Imooji dapat diakses oleh customer dengan mengklik dan *menswipe* konten di gadget mereka.

2. Mudah dibuat

*User* dapat memilih berbagai macam *template* desain profesional dan mengganti dengan foto dan kata-kata sendiri sesuai kebutuhan.

3. Mudah Dibagikan

Imooji sangat mudah dibagikan ke Facebook, Twitter, Aplikasi chatting maupun email.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen dari STIE AUB Surakarta dari lintas Program Studi berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme yang baik dari peserta yaitu dari para Remaja di PIK-R Minapadi, Nusukan. Harapan dari kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk memajukan keterampilan remaja agar dapat melakukan Pembukuan melalui aplikasi pembukuan digital melalui aplikasi Playstore “Catatan Keuangan Usaha – Toko Ku dan menggunakan teknologi untuk melakukan pemasaran online dengan media Imooji. Melalui teknologi yang ada dan tersedia, diharapkan Remaja memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa depan. Kegiatan ini masih memiliki beberapa kekurangan dan ketidaksempurnaan sehingga masih perlu perbaikan ke depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Frislidia. 29.327 PIKR jadi target program prioritas nasional.2019, dikutip dari <https://www.antaraneews.com/berita/928781/29327-pikr-jadi-target-program-prioritas-nasional>
- Heidrick and Struggles. 2009. The Adoption of Digital Marketing in Financial. Services Under Crisis.

- Kleindl, B.A. & Burrow, J.L. (2005). E-Commerce Marketing. United States of America: South Western
- Sanjaya, Ridwan dan Josua Tarigan. (2009). Creative Digital Marketing. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Teknologi, Digimedia, Pengertian dan Cara membuat imooji, 2016. dikutip dari <https://imooji.com>
- Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009. Tentang. Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Wulandari, Dwi. Imooji, Platform Brosur Digital. 2019, <https://mix.co.id/marcomm/brand-communication/digital-brand-communication/imooji-platform-brosur-digital/>